



Kamus Bahasa

Dayak Iban - Indonesia

Oleh : **D.William**

Ilustrasi Gambar : **Erzane N E**

Copyright © 2013 by **Alberto Deo Prawira**

Penerbit

WWW.BORNDEO.COM

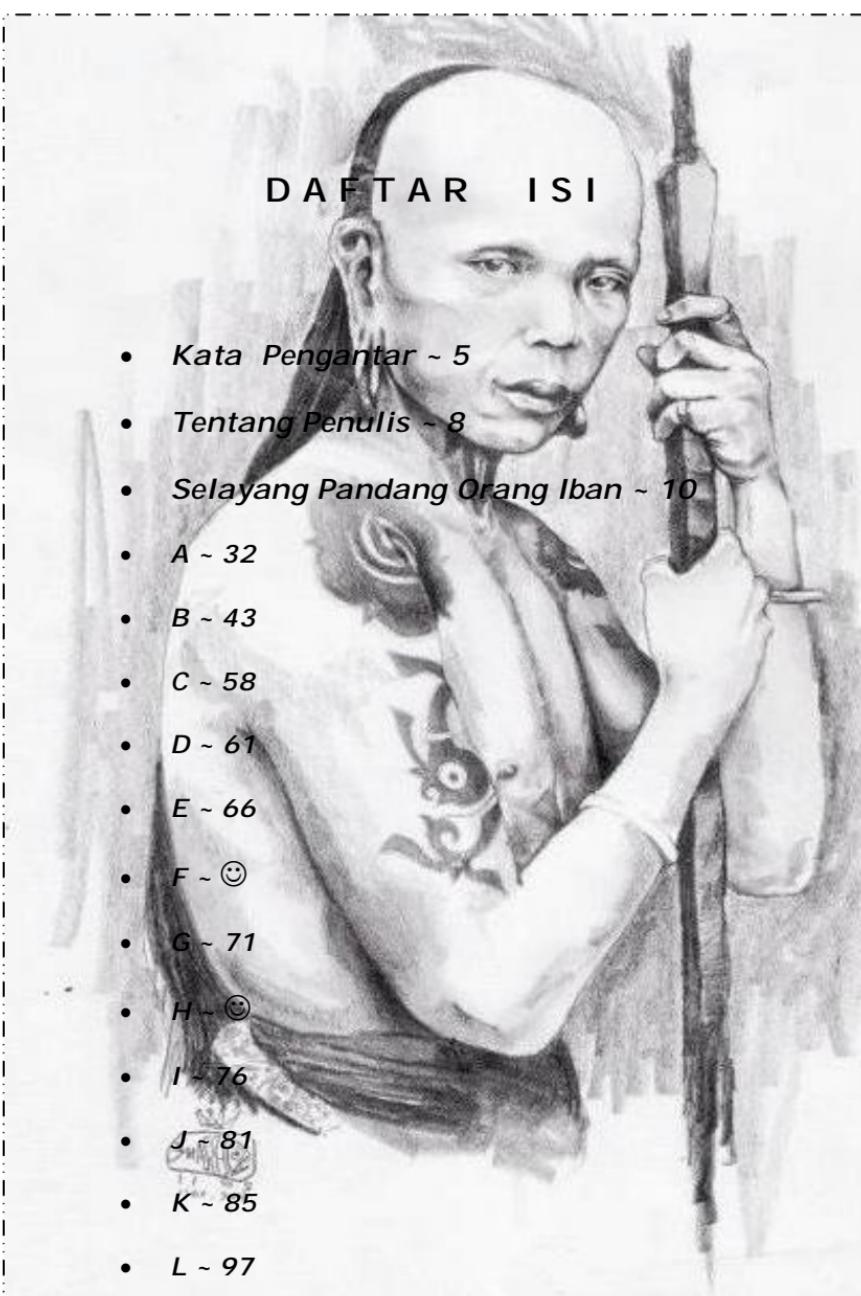
(twitter : @deo90)

(email : aldeodeo@gmail.com)



Desain Sampul:

(Alberto Deo Prawira)



DAFTAR ISI

- *Kata Pengantar* ~ 5
- *Tentang Penulis* ~ 8
- *Selayang Pandang Orang Iban* ~ 10
- *A* ~ 32
- *B* ~ 43
- *C* ~ 58
- *D* ~ 61
- *E* ~ 66
- *F* ~ ☺
- *G* ~ 71
- *H* ~ ☺
- *I* ~ 76
- *J* ~ 81
- *K* ~ 85
- *L* ~ 97

- $M \sim 106$
- $N \sim 144$
- $O \sim 126$
- $P \sim 126$
- $Q \sim \text{☺}$
- $R \sim 141$
- $S \sim 149$
- $T \sim 160$
- $U \sim 172$
- $V \sim \text{☺}$
- $W \sim 176$
- $X \sim \text{☺}$
- $Y \sim 176$
- $Z \sim \text{☺}$
- *Daftar Pustaka ~ 177*

KATA PENGANTAR

Bahasa Iban banyak digunakan baik oleh masyarakat Iban yang ada di Indonesia maupun di Malaysia. Kebanyakan masyarakat yang berada di Kapuas Hulu Propinsi Kalimantan Barat umumnya yang ada di Jalan Lintas Utara, khususnya yang masih tinggal di betang/rumah panjang tetap menggunakan Bahasa Iban dalam pergaulan sehari-hari kecuali ada tamu dari luar baru mereka menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional. Bahasa Iban banyak dipergunakan di 5 Kecamatan yaitu : Kecamatan Embaloh Hulu, Kec. Batang Lutar, Kec. Badau, Kec. Empanang dan Kecamatan Puring Kencana.

Dalam penggunaan Bahasa Iban di setiap daerah mempunyai beberapa perbedaan dalam hal cara pengucapan namun pada hakekatnya setiap daerah tersebut saling mengerti dan saling menghargai satu sama lain. Hal ini menunjukan bahwa walau berbeda cara mengucapkan namun tetap satu yakni Bahasa Iban.

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pada hakekatnya semua adat dan bahasa tradisional mulai terpinggirkan tidak terkecuali bahasa Iban. Banyak generasi muda orang Iban yang sudah enggan menggunakan bahasa Iban dalam pergaulannya dan mereka merasa risih, tidak percaya diri dan ketinggalan zaman bila menggunakan Bahasa Iban.

Memang sungguh ironis dan bila keadaan ini terus berlangsung tidak mustahil Bahasa Iban akan hilang dan hanya sebagai cerita penghantar tidur. Semasa penulis masih tinggal di rumah panjang, penulis menjumpai kehidupan orang Iban semakin hari mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman.

Salah satu kewajiban kita adalah melestarikan kasannah budaya kita. Dengan budaya kita bisa berbangga karena kita mempunyai identitas dalam pergaulan, maka lesatarikanlah kebudayaan sebelum ia punah serta kita wajib menghormati orang lain walau berbeda baik bahasa maupun adat dengan kita sehingga tercipta keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Didalam kamus Iban ini Penulis mencoba memaparkan bayangan kehidupan Iban zaman duhulu, sekarang dan sejenis prediksi untuk masa yang akan datang. Dalam buku ini juga diartikan secara sederhana kata-kata dalam Bahasa Iban agar mudah dipahami. Tersusunnya kamus ini bukanlah semata-mata pendapat penulis sendiri, tetapi hasil wawacara penulis dengan tokoh masyarakat Temenggung, Patih dan rekan yang lainnya. Untuk itu tak lupa penulis ucapan terima kasih kepada mereka dan semoga berguna bagi kita semua.

Penulis menyadari, bahwa tersusunnya Kamus Bahasa Dayak Iban-Indonesia ini, masih jauh dari kesempurnaan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan, kami terima dangan lapang dada.

Selamat belajar dan menggunakan Bahasa Iban.
Semoga Bahasa Iban tetap terpelihara sepanjang zaman.

Penulis

BORNDEO.COM

Tentang Penulis

Dinata William dilahirkan di Kapuas Hulu tepatnya di (Kampung Ubang Kecamatan Batang Lumar) 28 September 1962. Mulai sekolah di SDN I Lanjak 1977, kemudian melanjutkan ke SMP Karya Budi Putussibau tamat tahun 1980, setelah itu melanjutkan ke SMEA N I Pontianak tamat tahun 1983, Kuliah di FKIP Untan Pontianak Juli 1988 mengambil Jurusan Ekonomi Umum .

Pada semester III mendapatkan honor di beberapa sekolah SMA St.PETRUS, SMEA YPK, SMEA AGAPE dan menjadi kepala Sekolah SMEA BHINEKA TUNGGAL IKA. Pada tahun 1990 diterima menjadi CPNS di SPG/SMEA N I Putussibau sampai tahun 2003.

Awal Tahun 2003 pindah ke Dinas Pendidikan Putussibau sebagai staf ahli pembantu pimpinan. Ada awal Juni 2006 menjadidi Camat di Puring Kencana, salah satu kecamatan yang besentuhan langsung dengan Negeri Jiran. Pada tahun 2009 dipindahkan ke RSUD DIPONEGORO Putussibau sebagai Kabid Pengendalian. Sekarang masih aktif menjadi PNS dan mengabdi di BPDPKB (Badan Pemberdayaan Desa Perempuan dan Keluarga Berencana sebagai Sekretaris.



Travel Into the Past (Dayak Iban Tribe)

Perjalanan ke Masa Lalu (Suku Dayak Iban)

SELAYANG PANDANG ORANG IBAN

IBAN DAHULU

Kaum Iban terkenal dengan sifat ramah tamahnya terhadap kaum lain yang tinggal di wilayah adatnya. Selain itu Kaum Iban mempunyai sifat pemberani, yang selalu mereka bawa kemanapun, dimanapun mereka berpijak. Kebaikan merupakan cermin yang selalu tersimpan dalam diri mereka. Penyebaran populasi Kaum Iban terdapat di utara Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat, yang terdiri dari 5 Kecamatan yaitu, Kec. Embaloh Hulu, Kec. Batang Lutar, Kec Badau, Kec. Empanang, dan Kec. Puring Kencana. Walaupun demikian, penyebaran Kaum Iban tidak semata hanya ada di wilayah Lintas Utara Kapuas Hulu, tapi ada yang menyebar di wilayah tertentu, seperti di kawasan danau, yang umumnya ditempati oleh teman-teman dari suku melayu dan

diantara kaum iban tersebut sudah ada yang memeluk agama islam.

Diantara 5 kecamatan itu ada 2 kecamatan Badau dan Puring Kencana yang dikatakan lini satu artinya bersentuhan langsung dengan Negara tetangga kita yaitu Malaysia. Diantara mereka sudah pasti ada hubungan keluarga.

Kehidupan kaum Iban selalu mencari rimba, hutan untuk mereka berladang dan menanam padi. Sering mereka mencari hulu sungai yang baru, tanah yang subur supaya enak mereka mengolahnya dan menghasilkan hasil yang cukup. Ladang tempat bertanam padi, karena tanah masih subur, pada waktu itu mereka jarang sekali kekurangan makanan. Bekas Ladang yang mereka kelola pertama selama itu menjadi warisan untuk anak cucu mereka (belum ada aturan dari Pemerintah tentang Pertanahan). Daerah yang baru masih mudah untuk mencari binatang buruan serta semua yang bisa dikonsumsi untuk lauk mereka.

Selagi ada rimba dekat mereka, kehidupan orang iban selalu leluasa, karena masih mudah mencari

segala sesuatu yang mereka mau, waktu itu mereka jarang sekali sakit, kemudian populitas penduduk mereka bertambah banyak. Karena jumlah penduduk makin bertambah, ada beberapa yang masih betah tinggal ditempat itu, yang lainnya sudah memikirkan untuk pindah ketempat lain karena sudah sempit. Mereka mulai mencari tempat baru dengan mendaki bukit, atau dengan sampan mencari anak sungai yang masih sepi penduduknya bahkan mereka membuka daerah baru yang masih kosong penghuninya, mereka lalu tinggal disitu untuk beberapa lama.

Kalau ditempat yang baru sudah berpenghuni, sedangkan mereka berniat untuk menetap, masyarakat yang sebelumnya sudah terlebih dahulu menempati wilayah tersebut akan diminta untuk meninggalkan wilayah tersebut, kalau menolak maka akan dipaksa dengan cara mereka sendiri. Sering juga mereka terlebih dahulu bersepakat secara baik dengan penghuni lama.

Kaum Iban mendiami rumah panjang, dengan filosopinya "sama rendah bumbung atap". Rumah panjang sering begantung dalam genting yang rendah,

tapi dipegang satu *Tuai* rumah, diwaktu dulu rumah panjang ada yang panjang benar serta banyak jumlah penduduknya, alasannya untuk mempertahankan diri dari serangan musuh. Biasanya satu betang/rumah panjang memiliki hubungan pertalian keluarga semua.

Rumah panjang mereka dibuat dari kayu bergantung dari tanah, tangga rumah mereka dibuat dari kayu *dicarat* dan ada anak gigi tangga. Tangga rumah bila malam hari ditarik ke atas menghindari binatang buas, air banjir atau serangan dari musuh mereka. Pintu rumah hanya satu agar lebih bisa mengawasinya.

Rumah panjang iban ada tiga bagian terdiri dari *ruai*, *ruai* dibagi setiap pintu tempat los tanpa sekat sebatang betang rumah panjang kira-kira setengah dari besarnya rumah, *Ruai* tempat kaum pria berkempromi membicarakan segala sesuatu aktivitas mereka misalnya kegiatan dirumah *panjai* ataupun permasalahan yang terjadi diantara mereka di rumah *Panjai*. Kedua *bilik*, *bilik* didalam. Ada sekat untuk setiap pintu. Segala aktivitas kaum perempuan dilanakan dibilik misalnya

makan, tidur untuk wanita dan yang sudah bekeluarga. Anak Bujang tidurnya di ruai. Ketiga *Tanjuk*, *tanjuk* letaknya diluar ruai ditampat terbuka tanpa atap yang biasanya digunakan untuk menjemur padi, pakaian dan sebagainya.

Muda-mudi diberikan kebebasan untuk bergaul, memang hal seperti itu kurang baik dipandang mata, tetapi ada di atur dalam adat mereka, mereka sangat patuh terhadap adat yang mengikat mereka.

Kepercayaan kaum Iban waktu itu tahuul (hantu) menurut mereka bisa memberikan petunjuk apakah baik atau buruk perjalanan hidup mereka. Pesan yang datang dari hantu kepercayaan mereka itu biasanya lewat mimpi, tanda-tanda, bunyi burung atau hati babi yang disembelih.

Orang Iban pada waktu lampau memiliki kemauan yang keras dan giat bekerja, dengan demikian mereka merantau ke tempat lain sampai ke Malaysia, Brunei, Pontianak dan sebagainya. Ada beberapa istilah yang sering digunakan orang Iban untuk iktiar

memenuhi kebutuhan keluarga misalnya: *Nyemukil*, *Belelang*, *Bejalai* dan *Bekuli*.

Nyemukil kerja mengangkut barang *toke* (boss) melewati jalan setapak. Kerja nyemukil diperlukan fisik yang kuat barang dibawa dipikul, setiap rombongan dijaga satu orang kepercayaan toke. *Belelang* maksudnya merantau ke suatu tempat atau negara lain yang letaknya sangat jauh sehingga menyebabkan tidak sempat pulang (agak kurang bagus) kadang kala beritanya tidak diketahui oleh sanak keluarga, dimana kepastian keberadaaan orang tersebut. Ada juga diantara mereka memilih berkeluarga dan menetap di tempat itu. *Bejalai* suatu istilah yang digunakan untuk mencari kerja di tempat yang dekat dulu, sambil mencari informasi dimana yang ada tempat bekerja tentu dengan upah yang memadai disesuaikan dengan kemampuan dan pengelaman yang ada mereka, tidak melihat latar belakang pendidikan. *Bekuli* yaitu bekerja dengan *toke* menjadi anak kuli (buruh kasar) karena belum memiliki keahlian, sehingga semua jenis pekerjaan yang kasar dan adu fisik mereka lakukan

dengan tabah dan tekun. Mereka yang punya pengalaman tempat bekerjanya lebih baik dengan gaji yang memadai dan bisa menyimpan sedikit dan dibawa pulang untuk membuka usaha warung kecil dan sebagainya.

Pada waktu dulu kaum Iban, maksud mereka merantau tidak hanya mencari uang untuk dibawa pulang, tatapi mencari tanda mata yang tahan lama disimpan sampai ke generasi berikutnya, misalnya mencari tempayan antik, gong, lampu tembaga pokoknya barang yang tidak habis pakai. Kelebihan daripada itu mereka membeli cincin, kalung dan anting. Barang seperti itu sebagai tanda kenangan mereka pernah pergi ke daerah lain dan disimpan untuk generasi penerus mereka agar mereka dinilai sebagai orang yang terpandang dikalangannya. Sampai saat ini barang itu pun masih ada disimpan keturunannya kecuali keturunannya sudah punah. Barang tersebut bisa habis karena banyak orang mencari barang antik cocok pekat ada yang dijual untuk keperluan mereka, tapi masih banyak yang mempertahankan barang

tersebut. Suku Dayak Iban terkenal dengan tato, hampir seluruh badan mereka penuh oleh tato. Makin banyak daerah yang pernah dikunjungi atau tempat dia bekerja makin banyak pula tato orang tersebut itu merupakan kenang-kenangan tidak terlupakan, yang masih melekat pada badan mereka. Tato bukan hiasan belaka tapi mempunyai makna yang tersendiri bagi pemiliknya dan setiap tato punya nama masing-masing. Kaum perempuan pada waktu itu beranggapan kalau laki-laki tidak ada tato berarti laki-laki bulus dan tidak pernah merantau kedaerah lain.

Salah satu tato yang letaknya ditelunjuk jari (*tegulun*), ini tidak semua kaum laki-laki diijinkan kecuali orang tersebut pernah memenggal kepala musuhnya atau dia sebagai seorang pahlawan pada zaman peperangan dulunya sekarang sudah tidak ada lagi.

SEKARANG

Sepengamat penulis kehidupan kaum Iban tidak terlalu drastis ada perubahan, hanya sudah beberapa kurun waktu yang lewat sudah ada peningkatan mulai mengikuti suku lain didalam pembangaunan misalnya ada yang bekerja menjadi PNS, menekuni Politik dan ada juga menjadi Pemberong. Kaum itu mulai menetap sulit untuk pindah-pindah seperti dahulu karena tanah makin sempit penduduk mulai bertambah, ikan, binatang mulai kurang daerah semakin tandus. Mereka mulai merubah pola hidup yaitu memelihara babi, ayam berkebun, membuat kolam ikan serta menanam sesuatu yang bisa dijual .

Sekarang Kaum Iban sudah ada yang masuk agama, ada yang beragama Kristen Protestan ada yang Katolik , hanya beberapa orang yang masih memegang kepercayaan lama.

Sampai sekarang rumah panjang memang masih ada hanya saja sudah banyak dimodifikasi sesuai dengan apa yang pernah mereka lihat di kota berbentuk pasar (ruko).

Sekarang Suku Iban sudah mengikuti warga yang lain yaitu bersekolah, walaupun belum seperti yang kita harapkan dan merata, tentunya sesuai dengan kemampuan yang ada orang tua mereka untuk membiayainya. Mereka yang telah menyelesaikan pendidikannya ada yang sudah mendapat pekerjaan dan masih banyak yang belum mendapatkan kesempatan untuk bekerja.

Pengaruh dari luar sudah mulai masuk, mengakibatkan kebudayaan mereka bercampur aduk sulit membedakan mana yang asli mana yang bukan? Apalagi sekarang sudah ada yang kawin dengan suku yang lain, kebiasaan mereka sudah mulai berubah tidak seperti dulu lagi.

DIWAKTU AKAN DATANG

Penulis kira tak seorang pun yang tahu kehidupan orang Iban dimasa akan datang. Mulai tahun 80an orang iban Perbatasan baru mulai melihat mengikuti perkembangan yang ada. Saat ini sudah ada yang bekerja menjadi PNS, DPR, dan Pemborong mulai mengikuti kaum yang lain. Jika kemampuan orang Iban memang seperti itu mengapa kita tidak mendukungnya dan bersatu padu dalam membangun daerah umumnya perbatasan khususnya?

Orang Iban tidak biasa mengolah sawah karena banyak memerlukan peralatan, faktor lain sebagai pendukungnya dan mereka takut rumah betang tidak terurus lagi. Saya kira *“kita sama sepandapat jika pada suatu saat orang iban bisa mengatur dirinya sendiri serta cepat mengikuti kemajuan perkembangan zaman seperti kaum suku lain asal ada kesempatan”*. Orang Iban juga sangat berharap kehidupan mereka semakin meningkat, dan yakin hari esok lebih baik dari pada hari ini. Jangan cemburu kepada orang lain lebih baik kita belajar

kepada mereka yang sudah lebih maju, mari kita satukan visi dan misi untuk maju ke depan dengan harapan lebih baik lagi.

BORNDEO.COM

ORANG IBAN DULU KELIA, KEDIATO, ENGGAU TI DEKA DATAI

Bangsa Iban nyangka pemanah ngagai semua bangsa orang ti diau mendam ba pulau Borneo (Kalimantan) ketegal pemerani ati engau pemanah sida begulai enggau orang bukai. Penampak nama iya semina mandang ka pemanah ti enda tentu ayan dalam peniau sida. Bangsa Iban diau ba menua pesisir utara Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat ba 5 Kecamatan: iya ba Kac. Embaloh Hulu, Kec. Batang Lumar, Kec. Badau, Kec. Empangan dan Kec. Puring Kencana, semina bise mimit aja ba Kecamatan bukai, iya ke damping danau, serta iya udah pindah pengarap begulai enggau laut.

Diantara lima Kecamatan bise dua kecamatan iya Badau enggau Puring Kencana ti endang amat damping, enggau Negeri Malaysia. Antara orang Iban di Indonesia enggau iya ke di Malaysia pasti bise pertalian hubungan keluarga.

Peniau bangsa Iban kalia selalu ngiga jalai berumpang kampong besai ti tau alai sida ngidup ka umai taun sida enda lama. Sidah suah deka ngiga sungai site-site menua ti baru, ngambi nyamai endor bumai serta berimba. Umai endor nanam padi, laban tanah age manah, orang kalia jarang endar suntok pemakai. Tanah temuda bekau perimba pulai ngagai orang ti beempu turun temurun iya, nya nyadi warisan orang ti berupang endor nya. (empai bise ator ari Pemerintah leboh nya), Menua baru age mudah endor ngiga jelu, babi serta semua sentika utai kelauk sida.

Sepengelama kampong besai age bise dipangkang, pengidup bangsa Iban age lantang, laban age mudah nguleh ka semua utai ti dipakai. Utai ti medih jarang ngena sida, lalu bangsa Iban makin nambah maioh age.

Leboh tubuh sida nambah maioh, sekeda sida age nat ka dire diau ba endor nya, sekeda bisi ati pindah kemenua baru. Pindah sida di ulu ka tuai ti nemu ngempung sida. Sida melunggang ke lebak site tau ka merau ke nanga sungai serta nama sungai nya ngiga

menua puang dia sida lalu ngentap ka dire dia lalu beridup baka selama.

Enti dalam menua ti baru nya, udah bise orang, sida keran deka beempu ka menua nya orang nya diasoh sida rari , enti engai sida nguna cara sida muru orang ti dulu dia. Suak mega sida minta dulu ari orang ti beempu menua bepekat manah.

Bangsa Iban tu diau di rumah panjai, "sama baroh site perabong". Suah mega rumah panjai sida begentorong dalam lebak site, tang dipegai tuai rumah, age kalia rumah panjai suah panjai benar serta betuboh maioh, ngambi ka bise nan ka diri ari langar munsuh, jelu ti mangah serta ia bah.

Orang kediau ba rumah panjai nya sige endang sida sekaban magang laban sige betampil beringap enggau sama dire serumah.

Rumah panjai sida digaga ari kayu begantung ari tanah, tangga rumah sida digaga ari kayu ti ditangkal sida. Tangga rumah enti malam ditarik ke atas leboh maya menua siga. Kabuah rumah sida begantong bise maioh ketegal takut datai jelu ti mangah, ai bah, tau di

langar munsoh. Penama rumah semina site aja ngambi nyamai ngemata ka iya.

Rumah panjai iban bise tiga bagi, iya nya ruai, ruainya bagi sepintu-sepintu, tang sedandang sepanjai rumah. Kira setengah ari pemesai rumah, ruai endor sida berandau ke segala sentika utai ti tau nyadi di rumah panjai atau bepekat nama utai ke ka digaga. Lalu didalam nya bilik nya endor tindok, makai seta orang indo ti maioh ge diau dia, diluar ruainya tanju, endor sida nyemi padai, garek serta utai bukai.

Tuai rumah kena pilih semua orang semua orang kediau ba rumah panjai nya. Sida bujang enggau dara, diau peneka ati dire. Amat peniau bakanya enda manah ka ulah, tang iya endang bise dalam atua adat sida, lalu sida mereti ka semua adat nya.

Orang iban dulu kalia arap ka antu, ti tau meri jalai pengidup, utai ti jae tau manah. Pesan ti datai ari antu tau berupa mimpi, burung, tanda tertentu tau dalam ati babi iya ke dibunuh sida maya begawai.

Kaum iban waktu dulu beempu ati keras nguleh ka utai sida nurun belelang ke menua orang. Istilah iya ke

dikena sida iya nya: nyemukil, belelang, bejalai serta bekuli.

Nyemukil kerja iya mangkut barang toke nengah jalai dalam riba. Sida ka ngereja pengawa to mesti betubuh tegap serta ngemuan pengering, laban barang ke dibae di mak enggau belakang nitih kepengering. Sida ke bebabae kebarangnya dijaga siko mensia pengarap ari toke.

Belelang to enda tentu manah laban maioh iya ke enda tepulai kadire lalu lelang enda temu dirita age. Bise sekeda lalu bebini lalu netap dimenuanya

Bejalai to leka jako dalam kena orang iban ngiga kerja di menua orang serta nambah kanemu dikena nguleh kerja.

Bekuli iya bekerja ba toke nyadi anak kuli laban nadai pemandai. Sida ke bise pemandai mimit tesimpan ka duit datai dimenua buka kanten (warung), serta ngadu ka pengawa bukai nitih pemansang menua.

Leboh kalia orang kaum iban, tuju ati orang iban belelang ukai semina nguleh ka duit di bae pulai, tang ngiga utai kering, utai segala, utai nyegala ketanda

mata sida udah belelang nya dipandang ka ngagai bala bukai biasa disebut sida pepasan. Utai kering arti iya: tajau, tawak, baku, kuna bebundai, gong, engkeromong, lampu tembaga pokok iya utai ti nyegala ba ati sida. Limpah ari nya sida meli mas: marik, tincin, antin. Utai ti tan lama ngambi ke contu tau ka tanda ke dikenang ucu ambo sida ila , utai nya selalu dipandang ngagai orang ti datai, enggau nya nama iya pen *tampak rita buleh utai*. Sampai ke sehari to tanda nya age dikemuan suku sakat sida, sema ambes, bilik punas nadai keturunan ke ngimpun bilik. Keresa nya tau midang laban maioh orang ngiga nda tan ati lalu di jual leboh maya sontok, tang maioh sida ngenan ka iya, sebagai contu keturun sida, ke buleh utai kemaya nya.

Orang iban terbilang mayoh pantang ba tuboh sida, mayoh ge menua udah ditengah mayoh ge panting sida, laban setiap menua endor bekerja sida ngaga pantang ke pengingat. Pantang ba orang iban ukai semina enggau ngelawa ka dire, tang bise reti ba sida. Semua pantang bise penama iya.

Tegulun, enda semua laki-laki bise pantang to, semina orang keberani serta udah bedengah kebise pantang to, pantang to endor iya ba setiap tunjuk serta tapa jari bise ga atai ba kuan.

KEDIATO

Enti pemedua peniau bangsa iban nadai tak ngeyit berubah, tang mupok-mupok beberapa taun ti udah lalu bise mega berubah baka bangsa bukai iya bise gawa ba Pemintah, bise ba politik serta enggau ngadu ke pemansang bukai tang empati maioh age uleh tiap enggau jari. Kediato peniau bangsa iban mulai menetap mar pindah-pinah baka kalia bakanya mega guna ka tanah pen nyau suntok mensia nya nambah maioh ikan mulai kurang pia mega jelu nyau ka nadai age menua mulai kusi. Sida mulai berubah ngidup babi, manuk, bekebun, ngaga pegong ikan serta betanam ka utai ti tau di jual sida ngagai orang ti deka meli iya.

Kediato orang iban nyau bise pengarap iya Kristen Protestan enggau Katolik bise siko dua ke age megai

pengarap lama. Rumah panjai endang age bise tang maioh nyau nitih ka model rumah iya ke bagas dipda ba pasar.

Kediato orang Iban mega nyau mupuk ngelolo ka bangsa bukai sekula, nitih ka pemise apai indai sida melanja iya. Taja pen empai maoih tang udah bise pengari ka sida iya, semina empi merata. Sida ke udah namat ka sekula, bise udah gawa bise ga bedau buleh pengawa ke menyana.

Ari menua luar, penyakit udah datai ba rumah panjai, lalu tau ngasoh kebuyaan sida mulai becapur enggau enggek orang bukai pia mega nyau betambil enggau bangsa bukai, tampok pun pengidup sida udah mulai berinsor berubah ari gamal, peniau serta cara sida ngadu ka dire enda baka dulu menya.

TI DEKA DATAI

Pelaba ka aku nadai siko orang nemu bakani gaya peniau sida iban leboh maya ti deka datai to ila tau dudi ari. Mulai ari tahun 80 an bansa iban di Perbatasan baru mulai mencelak mimit. Bise sida mangku pengawa ba Pemerintah, Politik, serta nangkap borong ti mit, tang udah mulai mupuk nitih bangsa bukai. Enti juluk ati bansa iban amat bakanya nama kabuah kita enda ngemendar ka iya serta serakop ngadu ka pemansang dire terutama anabiak rebak baru.

Orang iban enti diasoh bumai nitih jalai baru, oleh ka enda rumah panjai sida meruan? Laban sida empati bise penemu ngaga iya enggau manah. Dipeba ka aku kita pen setuju enti jemah ila bangsa iban megai bangsa dire serta nemu nitih ka pemansang bala kaban bangsa bukai ti udah dulu ge mansang. Anang begede ke pangan, manah ge madi minta penemu ngagai bala ke lebih landik ge ngambi kitai lempong besaup ngadu ka semua utai.

BEPENGARAP KE BETARA,
JI MAT SERTA LI KUN ALAM PENGAWA,
MAJU KE BANSA MANSANG KE MENUA



IBAN WARRIOR (FRONT)

A

Aba/ba = di / tempat, aba Lanjak = dilanjak

Abar = menghambat laju, *anang ngabar baka enyak* = jangan menghambat laju kayak gitu

Abas = lihat / besuk, *ngabas* = menjenguk / membесuk, *aram kitai ngabas iya ke rumah* = ayo kita jenguk ia kerumah

Abau = Alat penangkap ikan

Abi = retak, tanda, luka terkikis.

Abok = ubi rambat, *buh abuk* = buah ubi ramat, *daun abuk* = daun ubi rambat, *batang abuk* = batang ubi rambat

Abol = Pelampung

Abus = abu, *abus insap*, *abu rokok*

Achang = Burung Merpati

Achap = digenagi air, *baroh rumah nya achap*, *rumah itu rendah tergenang air*

Achar = kail yang banyak mata, yang ditarik dipermukaan air tanpa menggunakan umpan

Acok = ditujuk, ditikam.

Adai = lahir, *dini nur nuan adai* = dimana tempat kamu lahir, *ngadai ke anak* = melahirkan, *ngadai ke reta* = menjual / menggadaikan harta

Adang = persedian, *adang sida enggau pengabang cukup benar, persedian mereka untuk tamu cukup*

Adap = arah, *sida berjalai nuju ka adap utara, mereka berjalan menuju ke utara*

Adat = peraturan yang lazim digunakan, *seduai iya jadi melaki bini ngena adat iban, mereka berdua kawin menggunakan adat iban*

Ade = adek, akak = abang laki-laki atau kakak perempuan

Ading = persedian makanan, *ading iya cukup benar, hidangannya cukup memuaskan*

Adong = ikan sungai, warna ayam sabung

Ae = air, *ae udah mansau* = air sudah masak, *perae* = banyak mengandung/menghasilkan/ mengeluarkan air, *aei pengayu* = minuman {tuak} asli, *ae baso* = air cuciannya/air kebokan, *ae masin* = air asin, *ae mati* = air yang telah dimasak, *ae idup* = air yang belum dimasak, *ai inyak* = air kelapa, *ae keme* = air kencing, *ae paip* = air pipa, *mata ae* = mata air,

Agai = untuk/ditujukan, *jako to dituju agai kitai sebuat* = perkataan ini ditujukan untuk keseluruhan kerabat

Agak = bakul yang dipikul di belakang

Agang = ranting kayu di sungai, *ba sungai nya maioh agang, di sungai banyak ranting*

Age = lagi, *nuan age ngundang iya meh?* = nuan lagi mengunjunginyakah? *age dini* = lagi dimana, *age makai* = lagi makan

Agu = Rak

Agu= WC/kamar kecil

Agum = pigura, patung orang terbuat dari kayu

Ajar / ngajar = dinasehati / memberi masukan positif / mengajar, *ngajar dini* = mengajar dimana, *anang takut ngajar* = jangan takut menasehati, *brajar nama* = belajar apa, *jako ajar* = kata-kata ajar / bahasa ajar

Ajat = tari, *ngajat* = nari, *ajat nama* = tarian apa, *panai amat iya ngajat* = pandai dia menari, *taboh ajat* = musik tari

Aji = dewa peperangan/tikus besar

Ajih = bahasa sihir untuk mendoakan orang

Ajum = menghasut, *ajum iya enggau jako awak ka belayak, hasut dia agar berkelahi*

Aka = abang

Akai = aduh, *akai pedeh* = aduh sakit, *ngakai* = mengaduh

Akai = Rintihan kesakitan

Akal = akal/pikiran

Ake = kakek

Akih = panggilan kawan yang sebaya

Akim = hakim

Akit= rakit

Aku = saya

Alah¹ = dapat, *pengalah* = dapat diperbuat / dilakukan,
nda alah = tidak dapat dikerjakan

Alah² = kalah, *ngalah* = mengalah, *dialah* = dikalahkan

Alai = tempat/keadaan, *iya nemu alai bermain, dia tahu tempat bermain*

Alam = dalam, *alam rumah* = dalam rumah, *ba dalam* = di dalam,

Alit = Tertutup

Alit = menutup

Aloi = kurang berakal

Alu = alat penumbuk padi yang terbuat dari kayu / lalu / kemudian / setelah itu / sambut, *dialu* = disambut, *dini mae alu to* = darimana membawa alat penumbuk padi ini, *alu sapa dikena kita* = alu siapa yang kalian pakai

Alus = halus, *alus amat mua iya* = halus benar wajahnya, *de ngalus ao* = kamu yang ngalusinya ya, *alus amat kerja iya* = halus benar hasil kerjanya, *dialus* = dihalus, *ngalus* = menghaluskan

Amai = benar/betul

Amat = benar / sungguh-sungguh, *amat-amat joko enya* = benar-benarkah kata-kata itu, *aku madah amat* = aku ngasi tau yang benar, *amat jae* = benar-benar jelek, *besai amat* = sungguh besar

Ambai = pacar, *nuan ambai aku* = kamulah pacar/kekasihku

Ambai lalai = pacar rahasia/selingkuhan, *anang ngiga ambai lalai* = jangan mencari selingkuhan

Ambe = ambil, *ngambe* = mengambil, *diambe* = diambil, *ambe aku* = ambil aku, *dini de ngambe* = dimana ngambil, *ngambe pemai* = mengambil sesuatu yang akan dibawa pulang, *ngambe ari* = salah satu bentuk kerja sama dalam menyelesaikan ladang secara berkelompok dan bergiliran

Ambis = habis

Ambo = mengakui, *diambo* = diakui sebagai milik, *ngambo* = mengaku, *anang ngambo aja* = jangan mengakui saja, *ngambo anak* = mengadopsi anak, *ambo aku bah* = milik aku ya, *ambo meh* = ambilah, *anak ambo* = anak angkat, *diambo anak* = diambil sebagai anak.

Ameh = habis, *diambeh* = dihabis, *pengambeh* = yang terakhir / penghabisan, *ngambeh* = menghabiskan, *ameh ati aku ka ke indo nya* = habis hati aku mau ke cewek itu, *ambeh seput* = habis nafas, *ameh aruk* = habis hitam kena arang.

Ampang = anak tanpa orang tua

Ampin = kain untuk membungkus anak kecil

Ampoh = terbenam/air pasang

Ampun = maaf, *ampun atas penyalah aku*, *maafkan atas kesahan saya*

Amus = semut kecil

Anak Ambo = Anak angkat

Anak = anak, *anak umbung* = anak emas/anak yang terlalu dimanjakan, *anak tuai* = anak sulung, *anak mit* = anak kecil, *ngambo anak* = mengangkat anak, *anak ambo* = anak angkat

Anak andai = Anak yg disayangi

Anak Bubul = Anak hasil kumpul kebo

Anak impun = ikan kecil, *mayoh amat anak impun* = banyak sekali ikan kecil

Anak Iru = Anak angkat yang dirawat dari kecil

Anang = jangan, *anang bejalai* = jangan bejalan, *anang pulai kelalu malam* = jangan pulang terlalu malam

Ancar = hamparan, *manah benar ancau tikai ba bilik sida, bagus benar hamparan tikar di bilik mereka*

Ancit = terlimpar jauh, *pangkak iya ancit, gasingnya terlimpar jauh*

Andal = percaya

Andau = titi/jembatan

Andong = pisai besar

Anduk = handuk, *belaq engau anduk* = berlap dengan handuk.

Anembiak = anak-anak kecil

Angat = panas, *diangat* = dipanaskan, *ngangat* = memanaskan, *pengangat* = keadaan yang panas, *anggat amat ari to* = panas benar hari ini, *ae angat* = air hangat, *angat kuku* = suam-suam kuku.

Angga = kuat makan/selera kuat

Anggam = telapa tangan binatang, *anggam jelu maioh lemak, tangan binatang banyak lemak*

Angkat = angkat / berdiri / berangkat, *angkat meh* = berdirilah, *angkat meh kita* = berangkarlah kalian, *angkat kayo nya* = angkat kayu itu, *diangkat* = diangkat, *ngangkat* = mengangkat

Angkis = landak

Angkut = memindahkan benda

Angup = pingset / alat untuk mencaut kumis / bulu yang tumbuh di tubuh dan wajah

Anjung = antar, *dianjung* = diantar, *nganjung* = mengantar, *kini de nganjung iya* = kemana kamu mengantarnya, *anjung kin* = antar kesana,

Ano' = sesuatu / dimarah, *ano' enya* = sesuatu itu, *anang ngano* = jangan marah, *diano' aja* = dimarah aja

Ansah = asah, *ansah dukonya*, *diasah pisau itu*

Ansak = desak

Ansau = mencari, menua ambis di ansau ngiga jalai idup, habis daerah dia pergi mencari jalan hidup

Ansing = memberi spirit/semangat

Antah = antah {bulir padi yang bercampur dalam beras}

Ante = nunggu, *diante* = ditunggu, *ngante* = menunggu, *ante pia* = kalau begitu, *de ka diante dini?* = kamu mau ditunggu dimana?, *ngante sapa kita* = menunggu siapa kalian?

Antin = ating-ating

Antu = hantu, *ngantu* = menjadi hantu/menakuti (sesuai kalimat), *antu pala* = kepala musuh hasil perang, *antu buyo* = sesuatu yang menghantui {biasa dialami seorang cewek}, *antu raya* = hantu besar, *brantu* = berhantu

Anyam = kerajinan hanyaman

Anyut = hanyat, dibawa mengalir oleh air

Ao = baik / oke, *ao meh* = oke deh,

Apa/apai = bapak, *apai tuai enya* = orang tua itu, *apai tuai nuan* = cowok kamu, *apai indai* = orang tua, *apai urang* = suami orang

Apak = arah/tujuan

Apas = sedikit, *apas amat uleh* = sedikit benar hasilnya.

Api = api

Aping = palma hutan

Apit = di hempit

Apok = debu

Apu = kata seruan

Ara = tumbuhan kayu

Aral = rintangan, *te nadal pengaral* = kalau tidak ada rintangan, *pengaral* = rintangan

Aram/boh = ayo, *aram makai* = ayo makan, *makai boh* = makan yuk

Arap = harapan

Arap = harap, *ngarap* = berharap/mengharap, *pengarap* = keyakinan, *diarap* = diharapkan, *aku arap ke kita tao ninga* = aku mengharapkan kalian bisa mendengarkan,

Ari = buang, *diari* = dibuang, *ngari* = membuang

Ari = hari / dari, *dini ari* = dini hari, *ari to* = hari ini, *nadai ari* = tidak sempat, *ari nama to* = hari apa ini, *ari ni kita* = dari mana kalian, *ari nama ngaga to* = dari apa ini dibuat

Ari kude = hari hujan disertai kilat dan guntur

Aru = suasana kacau/gawat

Aruk = hitam karena arang, *aruk mua de* = kena arang wajahmu

Asai = rasa / perkiraan / perasaan, *asai ati* = perasaan hati, *nama asai nuan* = gimana perasaan kamu, *kati asai buah enya* = gimana rasa buah itu, *asai aku nda uleh* = perasaan aku tidak bisa, *asai luang aku dilengka ke nuan* = kayaknya seperti kehilangan aku ditinggalkanmu, *diasai* = dicicipi,

Asam = mangga, *buah asam* = buah mangga, *pun asam* = pohon mangga

Ase = nasi, *ase mansau* = nasi masak, *nanak asek* = masak nasi, *ase mata / ase lunte*" = nasi yang belum mentah benar / setengah masak, *ase mata* = nasi mentah, *ase bare* = nasi basi

Ati = hati

Atau = sebutan hati khusus untuk binatang

Auh = gema/gaung

Aum = pekat/berpekat

Aum Juak = Tidak Berpihak

Aus = haus / dahaga, *aus amat to* = haus benar nih,
muai aus = buang haus

Awak = biarkan, *diawak* = dibiarkan, *ngawak* =
membiarkan, *awak aja* = biarkan saja, *awak aja iya
bjalai* = biarkan saja dia bejalan, *anang ngawak ke dia*
= jangan dibiarkan disitu, *awak iya nemu* = biarkan
dia tahu

Aya = bapak saudara/bapak martua

Ayah = disia-siakan, *kaseh aku diayah baka to* = kasian
aku disia-siakan seperti ini.

Ayam = oleh-oleh, *mayoh mae ayam* = banyak bawa
oleh-oleh, *nama utai dikayam nuan* = apa yang kamu
mainkan, *anang ngayam manuk* = jangan megang
ayam

Ayan = tampak

Ayap = kabur, samar-samar

Ayun = ayun, *ngayun* = mengayun, *pengayun* = *ayunan*,
brayun = bergelantungan, *anang brayun dia* = jangan
bergelantungan disitu

Ayung = lindung/berlindung

B

Ba = di {awalan}, *ba ni* = dimana, *ba atas* = diatas, *ba lengan* = di tangan

Babak = bongkar, *mabak* = membongkar, *dibabak* = dibongkar

Babas = semak belukar, *mayoh amat babas to* = banyak juga semak disini, *bulu babas* = sayuran yang diperoleh dari hutan

Badak = binatang besar

Badas = baik, *pemadas* = kebaikan, *madas / ngemadas* = memperbaiki, *badas ati* = baik hati, *badas jari* = baik tangan, *badas jako* = baik kata-kata, *rumah badas* = rumah bagus

Badi = badi, penyakit atau pengaruh buruh yg datang tiba-tiba yang dikitkan dgn orang mati

Bado = berhenti, *bado nginsap* = berhenti merokok, pemado = terakhir, ngemado = memberhentikan, *bado ngano* = berhenti marah, *aram bado* = ayo berhenti, *bado bumai* = berhenti beladang.

Bae = bawa, *dibae* = dibawa, *ngemae* = membawa, *bebae* = saling membawa, *tebae* = terbawa, *bae kito* = bawa kesini, *salah bae* = salah bawa, *aram mae* = ayo bawa, *anang mae* = jangan dibawa

Bagas = rajin/kuat berusaha, tekun

Bah = air besar

Baik = sembuh

Baja = besi

Bajik = cantik, *pemajik* = penyantik

Baju = kemeja

Baka = seperti / menyerupai, *baka danau* = menyerupai danau, *baka tu* = seperti ini. Sebaka = sama serupa

Bakih = kawan

Bako / kungup = kotak besi yang kecil

Bakul = bakul

Bala = kawan / kerabat / kawanan, *age bala* = masih ada ikatan keluarga, *bebala* = berkawan, *dibala* = dikawankan, *bala jane* = kawanan babi, *dini bala kita* = dimana kawanmu

Balang = tidak jadi

Balat = terlalu, terlampau

Balu = waktu berkabung , wanita yg suaminya telah mati

Baluk = mata bengkak

Balut = balut, *ngemalut* = membalut, *pemalut* = pembalut, *balut engau manah ao* = balut dengan baik ya, *nama engau malut iya* = apa yang dipakai untuk membalutnya,

Bam / tungam = rakus, *bam amat de* = rakus juga kamu, *anang tungam pia* = jangan rakus kayak gitu, *nda badai kitai bam* = tidak baik kita rakus

Banan = beruban sebelum tua

Banda = bulu merah, bulu ayam merah

Bandam = babi hutan yang besar

Bandar = kota, *ba bandar* = di kota

Banga / jegit = suka menggoda / centil

Bangah = ikan air tawar

Bangat = luar biasa/terlalu

Banggur = bengkak

Bangkang = timah

Bangkas = warna kening-kuningan (putih berbintik-bintik hitam atau kemerahan)

Bangkat = bakul besar

Bangkit = bunga yang baunya wangi

Bangkung = bengkak / perahu besar, *bangkung mata de* = bengkak matamu, *perao bangkung* = perahu besar,

Bangkut = ayam jantan seperti ayam betina

Baning = kura-kura besar biasa hidup didarat

Bansa = bangsa

Bansi = perhitungan lebihkan panjang/lebar

Baoh = panjang, *dibaoh* = dipanjang, *ngemaoh* = memanjangkan, *pemaoh* = pemanjang

Bara = bara api

Bare = basi, *bau bare* = bau basi

Baroh = bawah, *ba baroh* = dibawah, *ke baroh* = ke bawah, *baroh ati* = rendah hati, *sapa baroh sduai* = siapa yang tinggi badan yang lebih rendah antara kalian dua, *bae ke baroh* = dibawa kebawah, *baroh pala* = dibawah kepala, *maroh ke dire* = merendahkankan diri

Barur = ikan asin, *dibarur* = dibuat ikan asin, *barur tuman* = asinan ikan toman, *kuah barur* = kuah ikan asin,

bau barur = bau ikan asin, *ngaga barur* = membuat ikan asin, *dibarur aja* = diasinkan saja

Baso = cuci, *dibaso* = dicuci, *ngemaso / maso* = mencuci, *utai baso* = barang yang akan dicuci, *baso gare enya* = cuci pakaian itu, *ae baso* = air cuci tangan

Batak = tarik, *dibatak* = ditarik, *matak* = narik, *batak kito wai* = tarik kesini kawan,

Batih = kera warna merah

Batu asah = batu ansah

Baum = musyawarah, *dibaum* = dimusyawarahkan, *baum nama kitai* = bermusyawarah tentang apa kita, *nama utai aum kita* = apa yang kalian musyawarahkan

Baung = ikan air tawar

Baur ginte = batang pancing

Bayu = buaya

Bayar = menyerahkan harga barang

Bayu = Pendamping dukun

Beabi = ada retak. *Mangkok nya beabi, mangkok itu retak.*

Bebale = berubah/berpaling, *ati nuan udah bebale* = hatimu sudah berubah

Bebasa = adat istiadat/budi bahasa

Bebukut = bertinju/berkelahi

Bebukut = Bertinju/kelahi

Bebula = Pembohong

Bebungai = berbunga, *maya bebungai* = masa berbunga

Bebute = bermain-main

Bedara = mengadakan upacara adat (ada kurban sembelihan)

Bedau = belum, *bedau tembo* = belum selesai

Bedega = tumbuhan menyerupai pakis

Bedil = sejenis meriam

Bedilang = dapur letaknya di ruang tamu (laki-laki ruai) gunanya utk memanaskan badan

Beduan = mengejek, memalukan, mengusik orang lain

Bedung = nama kain untuk mengikat pinggang sehabis melahirkan

Bedure = berduri

Beduruk = tolong menolong dalam beladang

Bedus = kambing biri-biri

Begadai = pelan-pelan

Begare = berpakaian, *begare kin* = berpakaian sana, *anang lama begare* = jangan lama berpakaian,

Begau = (dlm keadaan) cemas, takut, keadaan gawat

Begembar = kembar

Begulai = bersama

Beguyak = bergoyang

Bejako karung = kepandaian untuk menggunakan istilah

Bejalai = berjalan

Bejit = nama kera

Bekal = bekal

Bekasut = bersepatu

Bekau = bekas, *bekau teleh* = bekas luka, *mayoh bekau jane* = banyak bekas babi, *bekau lama* = bekas lama, *bekau baru* = bekas baru

Bekedumu = suara orang berbicara tapi tidak jelas kedengarannya

Bekulat = berjamur, *udah bekulat* = sudah berjamur/tidak layak dimakan

Bekuli = merantau, *bekuli ke menua urang* = merantau ke benua orang

Bekunsi = berkongsi/bekerja sama

Belaban = Berantam

Belah = pecah

Belakin = aspal

Belala = merasa tidak puas

Belalai = gajah/orang sembunyi

Belalang = ular berbisa

Belama = selamanya

Belanda = berlari

Belang = (warna) putih

Belang = loreng, *kelambe belang* = pakaian loreng

Belatik = perangkap

Belatuk = nama burung

Belaya = bertengkar/berkelahi

Belayan = ada hubungan kekeluargaan (pokok dll)

Beledi = timba air

Belelang = mencari kerja ke daerah lain

Beleman = dapat dikerjakan dengan mudah, *nda beleman* = dengan mudah

Beliak = alat untuk tenunan

Belian = kayu kelas satu, berobat menggunakan dukun

Beliau (lihat *manang*) = dukun

Belit = berbantah-bantah

Beliung = alat kerja, kapak

Beluh = Lembab/tetesan air

Belulang = ikat pinggang terbuat dari kulit

Bemban = tumbuhan yg kulit batang dibuat anyaman tikar

Bena = ombak kecil

Benanah /menanah = bernanah

Benda = tempayan

Bengal = tuli

Bengih = penyakit batuk, asma, tbc

Bengkah = sebahagian, jenis, tempat

Benung = dalam atau masa

Bepeling = berputar, *dipeling* = diputar, *meling* = mutar

Bepesan = berpesan

Berab = rangkul, *merab* = merangkul, *sepemerab* = sebesar rangkulan orang dewasa, *beberab* = berangkulon

Beraei = merindukan/terlalu rindu/terlalu sayang/
rindu, kangen sama pacar/istri/suami

Beragai = nama burung

Beram = beras ketan yang sudah mengalami vermentasi
untuk dijadikan tuak

Beranak = melahirkan

Berandau = membicarakan

Berang = pangkal lengan dan bahu

Berapi = masak nasi

Berau = beras, *berau pulut* = beras ketan

Berayan = tumpah sedikit demi sedikit, bercinciran

Berebuk /Berene'= Gelumbung udara dari dalam air

Berega = berharga

Berenah = menghidangkan

Berengkah = mulai

Beribinan = (posisi) sangat banyak

Beribun/berimpun = hidup bersama

Berimbai / serimbai = berdekatan / disamping, *berimbai tua* = berdekatan kita, *serimbai engau aku* = disamping dengan aku

Berimpun = istilah pada saat nuba untuk mengumpulkan ikan

Berunai = buah nenas

Berundang = pergi kesana kemari atau kedepan kebelakang

Besai = besar, *pemesai* = seberapa ukuran

Besampi = berdoa

Beseging = bersenggolan

Besemaya = berjanji

Beseput = bernafas

Beserara = berpisah/bercerai

Besudo = memakai sendok

Betaboh = membunyikan alat musik

Betah = dapat bertahan, dpt melawan, mampu menahan rindu ditinggalkan orang tua lama pergi

Betemu = bertemu

Betiteh = saling mengikuti

Biak / nembiak = masa anak-anak/muda/anak-anak/kekanak-kanakan, *age biak* = lagi anak-anak, *mayoh nembiak* = banyak anak-anak, *maya nembiah* = masa kanan-kanak

Biau = bergoyang, berayun

Bidai = tikar besar

Bidak = beruntung/bertuah

Bila' = Bahan Hanyaman

Bilun = pesawat

Bini = istri, *bini urang* = istri orang, *bini pemesai* = istri orang yang dihormati, *bini iya* = istrinya, *bebini* = beristri

Bira = buang air besar, *pemira* = toilet, *dibira ticak* = terkena kotoran cecak.

Biring = warna merah (bulu ayam sabung)

Bisa = pedas / beracun, *bisa amat cabe to* = pedas benar cabe ini, *bisa amat urar enya* = beracun benar ular itu, *pemisa* = terlalu pedas

Bise = ada, *bise urang dia'* = ada orang disitu, *bise ase* = ada nasi, *te bise ari* = kalau asa kesempatan, *bise temuai* = ada tamu, *pemise* = orang yang kaya

Biso = bisu, *kaseh iya biso* = sayang dia bisu, *urang biso* = orang bisu

Biting = sakit bengkak pada ujung jari

Biul = panggilan kepada orang kurang waras

Blida = tali dari ban dalam motor / sepeda

Blikan = sejenis alat musik iban yang menyerupai gitar

Brajar = belajar, *brajar engau manah* = belajar dengan baik

Brubuk/brene = gelembung udara dalam air

Brus = sikat

Buai = buang, *dibuai* = dibuang, *pemuai* = pembuangan

Buar / rua = boros / tidak hemat / banyak pengeluaran, *penerua* = mempunyai sifat boros

Buat = diangkat dari jemuran, *buat kelambe* = angkat pakaian, muat gare = mengangkat jemuran / pakaian

Buban = beruban, *buk udah bубan* = rambut sudah beruban

Bubu = bubu / alat pengakap ikan yang terbuat dari bambu, *ngetan bubu* = memasang bubu, *ngaga bubu* = membuat bubu

Bubul = Mengumpulkan sesuatu dari beberapa orang (uang bubul, uang hsl kumpul)

Bubung¹ = Rumah pasungan/penangkap kera

Bubung² = Tempat menyimpan sayur

Budi-basa = akal-budi/adat istiadat

Bujang = bujang, *bujang tuai* = bujang tua, *age bujang* = lagi bujang

Buk = rambut

Bukut = tinju / berkelai, *dibukut* = ditinju, *bebukut* = berkelahi, *ngemukut* = meninju, *anang mukut* = jangan mukul, *anang bebukut* = jangan berkelai

Bul = bola kaki, *main bul* = main bola kaki, *buah bul* = bola kaki, *nendang bul* = menendang bola kaki, *kasut bul* = sepatu bola, *aram main bul* = ayo main bola kaki

Bul¹ = Bola kaki

Bul² = Ukuran waktu berdasarkan singkulon tali

Bula = bohong, *pemula* = pembohong, *anang bula* = jangan bohong, *lubang pemula* = lesung pipit, *bula amat* = bohong benar

Bulan = bulan, *bulan kembung* = bulan purnama

Buleh = dapat, *mayoh buleh* = banyak dapat

Buloh = bambu, *daun buloh* = daun bambu

Bulu babas = sayur mayur yang berasal dari hutan

Bumbung = Atap rumah paling atas

Bundil = anting-anting

Bung/bangkung = perahu besar

Bungah = jenaka, gurau

Bungai = bunga, *bebungai* = berbunga

Bungai selung = semacam gelang yang dipasangkan kepada seseorang yang dibebankan seuita pekerjaan pada acara gawai

Bungas = pertama, baru

Bungau = pusing / memusingkan, *dibungau* = dipusingkan, *pemungau* = terlalu pusing, *mungau ke pala* = memusingkan kepala, *bungau pala* = kepala pusing

Bungkan = selinder bambu untuk menyimpan barang berharga

Bungkang = pohon salam

Bungkung = benjolan kayu

Buntak = belalang

Buntas = bedah, *pemuntas* = alat untuk membedah, *dibuntas* = dibedah

Buntat = batu geliga, gigi babi tidak lubang

Burak = putih, *amat burak* = benar-benar putih, *pemurak indo enya* = pemutih cewek itu,

Burit = pantat

Buruk = malas, *pemuruk* = pemalas

Burung = burung, *burung puk* = burung hantu, *ninga burung* = mendengar burung, *jæ burung* = suatu keadaan yang kurang baik untuk melakukan sesuatu



Burut = hernia

But = busuk, *bau but* = menebarkan aroma busuk, *jane but* = babi busuk

Butang = selingkung dengan isteri orang

Butoh/perir = alat kelamin laki-laki

Buyan = takut

C

Cabang = cabang (bagian yang tumbuh dari batang)

Cabut = cabut, tolak

Capak = piring

Capan = nyiru untuk menampi beras

Capi = sapi, *iko capi* = kaki sapi, *ise capi* = daging sapi,
baka capi = seperti sapi

Capir = haluanya curam dan sisinya rendah

Capoh = bising

Capot = kain yang pendek (rok mini)

Cara = aturan, sistem

Carik = robek, *dicarik* = dirobek, *nyarik* = merobek,
carik kelambe de = robek bajumu, *anang nyarik* =
jangan dirobek, *sapa nyarik* = siapa yang merobek

Carot = kacau, kusut

Cawan = gelas

Cawat = celana dalam

Cawit = kidal

Cebik = potongan kecil (kain)

Cebok = bunyi benda jatuh ke dalam air

Cecamang/camang-camang = ragu-ragu, *anang camang-camang migai utai* = jangan ragu-ragu megang sesuatu, *nda cecamang* = tidak ragu

Cecapai = orang tengelam tangan melambai ke atas

Cecenung = mata melek

Cecipai = Tidak rata ujungnya (tali)

Cegit/Cegi = berdiri tegak

Celap = dingin, *celap amat ari to* = dingin benar hari ini, *celap tuboh de* = dingin badanmu, *engau ati ya ke celap* = dengan hati yang dingin, *celap amat dito* = dingin benar disini, *nyamai rumah to celap* = enak rumah ini dingin, *penyelap* = terlalu dingin

Celi-celi = kelip-kelip, mengkedip

Celum = hitam, *kelalu celum* = terlalu hitam, *celum mua* = hitam muka, *celum mua ari* = hari mendung, *penyelum* = kulit hitam

Cemaru = badak

Cermin = kaca/cermin, *beceremin* = berkaca

Cicak = cecak, *ino cicak* = induk cecak, *mesai cicak* = sebesar cecak

Cinang = warna merah

Ciping = ragi

Cipit = Sipit

Cirit = menceret, *bira cirit* = berak mencret, *bira ke darah* = berak darah

Ciror = Bicara tidak jelas

Ciru = air yang jernih, Ciru airnya, jernih air itu.

Cit = tikus, *anak cit* = anak tikus

Cuban = mangkok (cawan) untuk mengumpul latek

Cubit = cubitan

Cucul = menyulut (api), *dicucul* = dibakar, *nyucul* = membakar

Cukup = cukup (tdk kurang)

Culik = ambil sedikit

D

Dabung = Ranga kerongkongan

Dabung = Kerongkongan

Dadak = latah

Dadam = kedinginan kena hujan

Dag = dahak, *muai dag* = buang dahak, *mayoh dag* = banyak dahak

Dago = dagu

Dah / udah = sudah, *dah tembo* = sudah selesai, *udah ambeh* = sudah habis

Dampa = rumah panjang tempat tinggal sementara

Damping = dekat, *didamping* = didekati, *penamping* = terlalu dekat/jarak, *damping amat* = dekat benar, *penamping ari to ke gertak* = sekitar dari sini ke jembatan

Damun/temuda = bekas ladang, *dini damun kita* = dimana bekas ladang kalian, *damun taun kemre* = bekas ladang tahun kemarin, *damun urang* = bekas ladang orang

Dan = dahan, *dan inyak* = dahan kelapa, *dan parai* = dahan mati, *dan patah* = dahan patah

Danan = rotan besar

Danau = danau (air yang luas)

Dandang = hamparan kwasan yang luas (ladang)

Dandung = kain sarung

Dani = bangun, *didani* = dibangunkan, *ngedani* = membangunkan, *penani* = waktu bangun, *jampat dani* = cepat dani, *dani tinduk* = bangun tidur

Danjan = (puisi) mati

Danjan¹ = Gaya berjalan yang tidak sopan

Danjan² = Sebutan kepada orang yang telah meninggal (puisi)

Dara = perempuan yang belum kawin

Darah = darah

Datai = datang, *ngenatai* = mendatangkan, *penatai* = datang/asal, *datai ari ni* = datang dari mana, *ari ni penatai* = dari mana datang, *orang penatai* = orang yang datai, *penatai urang* = kedatangan orang, *temuai datai* = tamu datang

Daup = daun tumbuhan/srangan atau patokan

Dawai = kawat

Dawat = tinta

Dedak = debu sekap yang halus

Dedat = pukulan ayam sabung

Degok = bagain leher dibawah dagu

Deka = ingin

Dengu = sayup-sayup kedengaran

Depa = depa, *brapa depa pemanjai rumah kita* = berapa depa panjang rumah kalian

Dia' = disitu, *dia' nur iya* = disitu tempatnya, *diau dia'* = diam disitu, *anang capuh kita dia'* = jangan berbunyi kalian disitu

Dialu = disambut/dijemput

Diante = ditunggu, *penetai kitai diante sida* =kedatangan kita ditunggu mereka

Dian = lilin, *idup ka dian nya ngambe enda petang* = nyalakan lilin itu supaya tidak gelap

Diari = dibuang, *diari ka mimit ngambe ia lempung*= dibuang sedikit supayalebih ringan

Diato = sekarang, *diato aku enda oleh bejalai jauh kaki aku age pedih*= sekarang aku tidak dapat berjalan jauh kakiku lagi sakit

Diau = tempat tinggal/diam, *dini de diau* = dimana tempat tinggalmu, *anang diau aja* = jangan dian saja, *diau dirumah* = tinggal dirumah, *kami age diau* = kami lagi tidak ada kegiatan, *niau kedire* = berdiam diri

Dibab/bab = diselimuti, *dibab engau pua* = diselimuti dengan selimut, *pengebab* = bahan/alat yang dipakai sebagai selimut

Dijap = bekas ladang, *kami sabilik taun to male dijap* = tahun ini kami sekeluarga berladang bekas tahun kemaren

Dilah = lidah

Dilang/pedilang = tempat menghangatkan diri/perapian

Dilat = jilat

Din = disana

Dinga = dengar, *dinga engau manah* = dengarkan dengan baik, *para peninga* = para pendengar

Dini = dimana

Dini hari = menjelang subuh

Dining = *dining batu* = berdinding semen, *nining rumah* = membuat dinding rumah, *anang nining de* = jangan cemburu kamu. **Nining**/cemburu

Dire = diri, *bedure* = berduri, *dire empu* = diri sendiri

Diseging = disenggol

Ditu = disini

Dituju = diperuntukkan, *dituju ke sapa surat to* = diperuntukkan kepada siapa surat ini

Ditunde = Dikacau, *aku enggai ditunde bilang ari* = saya tidak mau diganggu setiap hari

Dom = panggilan kepada laki-laki muda

Dras = lebat, *ujan dras* = hujan deras/lebat

Drum = derum

Dudi = kemudian atau dibelakang, *iya age dudi laban enda tegar bejalai* = dia masih dibelakang karena tidak kuat berjalan

Duduk = duduk

Dugau-dugau/dedugau = melamun/bersantai, *dedunga duduk ba pala tanga* = duduk berdiam/melamun di tangga

Dujung = Bunga dikepala

Duko = parang (biasa)

Duko ilang = pedang (untuk merperang pada zaman dulu)

Dulang/pedulang = tempat memandikan binatang

Dunga = posisi duduk

Dungul = jengger ayam

Dunya = dunia

E

Emba = menghalau

Embi = memberi

Embuas = nama burung

Embure = berudu

Empa = makan (untuk hewan)

Empai = belum

Empajurit = orang yang suka bercakap buruk

Empang = menghalangi

Emparuk = ular

Empasa/jabang = Ubi kayu, *daun empasa* = daun ubi,

empasa kuse = ubi yang buahnya dikupas, *ruti empasa* = kue ubi, *lauk empasa* = sayur daun ubi

Empasan = hasil rampasan

Empasan = Kodok besar

Empelawa = laba-laba, *pukat empelawa* = jarring laba-laba

Empelua = jendela

Emperaja = pelangi

Empikau = tempoyak

Empikil = melekat/bergelantungan

Emping = Makanan dari padi Muda

Empitu = burung kecil

Empu = kepunyaan

Empu = pemilik

Empukong = semut putih, serangga

Empuru = kumpul, himpun

Empusung = menjadi semakin besar dan tinggi, membesar

Encelak = melek {kondisi dimana mata dalam keadaan terbuka}

Encenung = mata terbuka lebar

Encuyup = kelihatan ketakutan

Encuyup = ketakutan/mengerucut

Enda/nda = tidak

Endang = memang

Endun = panggilan untuk wanita (kakak atau anak)

Endur/nur = tempat

Engai/ngai = tidak mau

Engau/ngau = dengan, *engau nuan* = dengan kamu, *nda engau* = tidak ikut

Enggi = kepunyaan, hak milik

Engkabai = ukuran untuk menyimpan padi

Engkabang = Tengkawang, tumbuhan pokok buah bisa utk buat minyak

Engkah = letakan

Engkajang = tumbuhan pokok

Engkajat = terkejut

Engkakah = ketawa terbahak-bahak, kuat

Engkakai = merintih kesakitan

Engkalan = papan, kayu tempat memotong daging

Engkalat = bambu kecil

Engkarik = ikan sungai

Engkayo = sayur, *engkayo lingkau* = sayur jagung

Engkecong = burung (warna kemerahan)

Engkelait = akar

Engkerabai = tumbuhan pokok

Engkerabak = tupai besar

Engkerabun = jimat supaya menghindari sitan

Engkeraju = tembaga

Engkeranji = tumbuhan (pokok dan buah)

Engkerasak = burung (warna hijau muda)

Engkerawai = tabuan

Engkerebai = nama tumbuhan. Sebagai sat pewarna

Engkerimuk = gelang kaki (bhn dr perak)

Engkerurai = alat musik tiup

Engkiban = serpihan sesuatu (kayu) yang masuk ke tubuh

Engkinjur = berlender

Engkira = siap/persiapan, *engkira meh kita* = siap-siaplah kalian, *brapa ari kita engkira* = berapa hari persiapan kalian

Engkita = punya kalian

Engkitai = punya kita

Engkual = mual

Engkuam = memasukan makanan penuh mulut

Engkudu = tumbuhan pokok

Engkurak = mendidih

Engkurup = berkumur

Ensera/jerita = cerita, *ensera kelulo* = cerita komedi

Ensung = siul, diensung = disiul/disuit, *ngensung* = bersiul

Entawai = kelelawar

Ente/te = seumpama/seandainya/seumpama {sesuai kalimat}, *ente pia* = kalau begitu, *ente uleh* = kalau bisa,

Enteli = nama sejenis kayu

Enturun = binatang yang seperti beruang

Entuyut = tumbuhan pokok yang menjalar

Enya/nya' = Itu, *enya alai*, *enya uleh*, *enya mere* = oleh karena itu, *enya aja* = itu saja, *baka enya* = begitulah

Enyau/lenyau/nyau= hilang, *dienyau* = dihilangkan, *ngenyau* = menghilangkan

G

Ga = ya, sebenarnya

Gadai/gadai-gadai = pelan, *digadai* = dipelankan, *begadai* = memelangkan/pelan-pelan

Gadong = warna hijau

Gaga = bahagia/senang, *gaga ati meda kita datang* = bahagia melihat kalian datang, *nama gaga kita* = apa kerja kalian

Gaga = gembira/kerja, *gaga ati* = bahagia,

Gaga' = buat, *digaga'* = dibuat, *pengaga'* = pembuat, *ngaga'* = membuat, *gaga' wai* = buat kawan, *nama gaga'* = apa kerja, *ngaga nama* = bikin apa, *ngaga rumah* = membuat rumah, *nama utai gaga' kita* = apa yang kalian buat, *gagai* = kejar, *gagai aku* = kejar aku, *ngagai sapa surat to* = kepada siapa surat to, *begagai* = berkejaran, *pengagai* = pengejar

Gagai = kejar

Gagang = tangkai

Gagong = baju terbut dari kulit

Gale = baring, *pengale* = tempat baring, *digale* = dibaringkan, *nda gale* = istilah dalam kebiasaan ngawap yang tidak diterima oleh seorang cewek/ngayap yang tidak berhasil

Gam = lem, *digam* = dilem, *ngegam* = mengelem

Gamal = wajah/rupa

Gantung = gantung, *ngantung* = menggantung, *digantung* = digantung,

Gare utai = kain pel/pakaian yang sudah tidak dipergunakan lagi

Gare/begare = pakaian/sudah usang/sudah jelek, *anang ngena enya udah gare* = jangan menggunakan itu karena sudah jelek, *gare sapa to* = pakaian siapa ini, *gare amat kelambe de* = jelek benar bajumu, *begare* = berpakaian, *Bae kito gare de* = bawa kesini pakaian kamu, *Baju nuan udah gare* = pakaian kamu sudah jelek/kumal

Garo = garuk, *digaro* = digaruk, *ngaruk pala* = menggaruk kepala, *garo blakang aku* = garuk punggung aku, pengaro = penggaruk

Gasak/pambeh = habiskan

Gasing/pangka = permainan gasing/memutarkan gasing, *de ngasing dulu* = kamu mutarkan gasing dulu, *ni gasing de* = mana gasing kamu, *begasing asai pala aku* = berputas rasa kepala aku

Gawa = kerja, *pengawa* = pekerjaan

Gawa' = adat istiadat gawai

Gayung = gayung

Gelam = gencet dengan tangan

Gelede = merasa geli

Gelih = mendahului

Gelinang = berlinang

Gelong = lingkar

Gelumba = berlomba

Gelumba/lumba = bertanding/tanding

Gemala = intan berlian

Gembar = kembar, *begembar* = kembar, *digembar* = dikembar

Gempung = mempersatukan

Gempuro = kumpul, *begempuro* = berkumpul, *digempuro* = dikumpul

Genali = hantun air

Gendang = gendang (musik dr kulit)

Genteran = bagian dari cerita

Gentong = besar perut

Gentong = Buncit

Gerai = sehat, *aku ngajeh ke kitai sebilik gerai nyamai* = aku mendoakan agar kita sekeluarga sehat.

Gerame = bubuhi, *digerame* = dibubuhi, *ngerame* = membubuhi

Geregar = lantai yang terbuat dari batang pohon

Gerinang = binatang lipas

Geriting = Rambut Ikal

Gertak = jembatan,

Gerusu = rambut kusut

Gerusu = Rambut tak terurus

Getah = karet/latek, *pun getah* = pohon karet, *mayuh getah uleh kita?* = banyak latek yang kalian peroleh?

Giga = cari, *ngiga* = mencari, *pengiga* = pencari, *digiga* = dicari

Gilik-gilik = Bergoyang

Gilik-gilik/Gegilik = geleng-geleng, *anang gegilik pala baka enya* = jangan menggoyangkan kepala seperti itu.

Ginte = pancing, *nginte* = memancing, *penginte* = pemancing

Girau = goreng

Gisik = gesek

Gitang = gantung

Gitang = gantung, *gitang dia* = gantung disitu, *ngitang dire* = menggantung diri, *pengitang* = tempat gantungan

Guai = terburu-buru

Gugut = cambak

Gulai = campur, *gulai dia*" = campur saja, *begulai* = bersama, *digulai* = dicampur, *nyulai* = mencampur

Guli = kelereng

Gundai = rambut yang panjang di belakang

Guni = goni

Gusak = goyang

Guyak = goyak

I

Ia = dia

Ibai = Jual dgn harga miring

Iban = manusia/orang, *dini nur iban enya diau* = dimana tempat orang itu tinggal

Iban = sub suku dayak iban

Ibo = tante

Iboh = jangan dipikirin, *anang ngiboh ke iya* = jangan mikirkan dia, *nda iboh kalut* = jangan repot

Ibu = Ibu saudara sebelah bapak

Ibun = pelihara, jaga

Ibus = sabut kelapa yang biasa dipakai untuk mencuci peralatan dapur

Icing = bidik, mengarahkan kesasaran

Icit = panggilan untuk cicit

Idar = dihampar

Idong= hidung

Idu = akar yg rasanya pahit

Idung = hidung, *kerak idung* = kotoran hidung, *idung besai* = hidung besar, *kerak idung* = kotoran hidung

Idup = hidup, *diidup* = dihidupi, *ngidup api* = menghidupkan api, *ngidup manuk* = memelihara ayam, *utai idup* = hewan hidup, *ngidup kita* = menghidupi kalian, *pengidup* = penghidupan

Igat = panggilan laki-laki bujangan

Igau = mimpi, khayalan, impian

Ijau = warna hijau

Ijuk = pohon enau, *ae ijuk/ijuk* = air enau

Ikak = Kata sapaan untuk abang atau kakak ipar

Iko = orang/ekor, *berapa iko engau nuan* = berapa orang yang ikut, *berapa iko oleh kita* = berapa ekor yang didapat?

Ikup = pengintipan, pengepungan

Ila = nanti, *ila aja tua kin* = nanti saja kita ke sana

Ilap = sesalahan, keliru

Ile = hilir, *ba ile* = di hilir, *ngile* = menuju/membawa ke hilir, *aku ka ile* = aku mau ke hilir,

Ilum/ngilum I = nyirih, *pengilum* = penyirih

Imbai = (duduk, letak) disamping

Impun¹ = jaga/simpan, *diimpun* = dijaga, *ngimpun* = menjaga, *impun dia*" = jaga/simpan disitu, *berimpun* = bersama/bersekutu/istilah dalam mengumpulkan

ikan waktu nuba, *anak impun* = ikan kecil, *berimpun manah sduai* = bersama dengan baik kalian dua, *sapa ngimpun de din* = sapa yang menjaga kamu disana, *udah nadai orang ngimpun* = sudah tidak ada orang yang menjaga, *pengimpun* = penjaga

Impun² = anak ikan yang kecil (ikan tri)

Imun = pendiam, pemalu

Indai = ibu, *inai tuai* = cewek/pacar,

Indik = injak, *diindik* = diinjak, *ngindik* = menginjak, *anang ngindik* = jangan menginjak, *pengindik* = tempat pijakan

Indo = perempuan, *Indo utai* = penyengat/WTS, *Indo manuk* = ayam yang telah dewasa, *indo tanya* = cewek yang dijadikan sebagai calon istri, *indo gayap* = cewek yang digayap

Indu Anembia = wanita dan anak-anak

Ine = nenek

Inggap = lihat *nepan*

Inggar = bising, riuh

Ingin = hasrat

Ingkas = terlepas, *tinya ingkas* = perangkap yang tidak mendapat hewan buruan

Ingkat = kera

Insah = pukul, pukulan

Insak = ingus, *mayoh insak* = banyak ingus, *muai insak* = buang ingus,

Insap = rokok/sedot, *mere aku insap* = beri aku rokok,
insap aja engau selang = sedot aja dengan selang,
penginsap = perokok

Insur = perubahan taraf hidup menjadi lebih baik/perubahan yang lebih baik/kedaan yang lebih maju

Intu = disiapkan untuk dimasak,

Inyak = kelapa

Ipa = mengintai, menghalang-halangi

Ipak = pantas, cocok, patut

Ipar = saudara suami atau isteri

Ipoh = tumbuhan yang getahnya beracun untuk membisakan anak panah

Ipong = makan sayur/lauk lebih banyak dari nasi

Irau = bimbang, cemas atau kuatir

Irit = seret

Irun = Tempayan

Irup = hirup, *pengirup* = tukang minum

Isan = hubungan antara dua ibu papak yang anaknya kawin

Isang = tubuhan palma hutan yg daunnya utk hiasan acara adat

Isap = hisap

Ise = isi/daging, *mayoh bledi enya* = banyak isi ember itu, *ise manuk* = daging ayam, *perise* = banyak daging/dapat menampung lebih banyak, *diise* = diisi, *ngise* = mengisi

Iting= mengugurkan daun

Iya = dia

Iyanya = yaitu

Iyur = persetujuan, mengiyakan

Setipak = sepadan

J

Jabang/empasa = ubi kayu

Jadi = jadi suami-istri

Jae = Jelek/rusak , *penyae* = perusak, *dijae* = dirusak,
ngeyae = menjelekan

Jait = jahit, *panyait* = penjahit, *dijait* = dijahit, *nyait* =
menjahit

Jako = kata-kata, *jako lalau/jako tuai/jako ajar* = kata-
kata bijak, *bejako* = berbicara, *dijako* = dibicarakan,
pejako = bahan pembicaraan

Jala = alat untuk menangkap ikan/jala, *nyala* = pergi
menjala

Jalai = jalan, *jalai idup* = jalan kehidupan, *jalai-jalai* =
jalan-jalan

Jalak = ayam jalak

Jalung = mangkuk

Jambul = rambut atau bulu (di kepala ayam atau
burung)

Jampat = cepat, *dijampat* = dicepatkan, *penyampat* =
terlalu cepat, *ngeyampat* = mempercepat

Jane = babi, *jane kampung* = babi hutan, *jane menua* = babi peliharaan, *bekau jane* = bekas babi, *span jane* = tempat babi mandi, *pelangkan jane* = tempat babi berkubang

Jang = panggilan anak muda lelaki

Jangkam = cangkram

Jaoh = jauh, *dijaoh* = dijauhkan, *ngeyaoh* = menjauhkan, *penyaoh* = seberapa jauh

Japai = ambil

Jarai = tidak rapat

Jarau = memotong dahan kayu (diladang)

Jarau = pekerjaan memangkas kayu

Jayau/pengaroh = jimat pengasih

Jebul = botol, *jebul nama inya* = botol apa itu

Jejimat = hati-hati, *jejimat begulai ngau urang* = berhati-hatilah bersama dengan orang,

Jelu = hewan/binatang, *jelu nama* = hewan apa, *baka jelu* = seperti binatang, *jelu ae* = binatang air, *jelu tanah* = binatang yang hidup di darat

Jembi = jemur, *dijembi* = dijemur, *nyembi* = menjemur, *penyembi* = tempat untuk menjemur

Jenak = nyanyak

Jenang = tiang rumah

Jengkal = ukuran panjang antara telunjuk

Jengkau = ambil

Jenoh = diam

Jeput = ambil sedikit

Jera = jera, *penyera* = membuat jera,

Jeremang = mengulurkan tang diwaktu bebicara (menegaskan)

Jerenang = rotan besar yang mengeluarkan warna merah digunakan sebagai celup

Jimat = hati-hati, *bejimat* = berhati-hati, *bejimat di menua urang* = berhati-hati di benua orang

Jimat = hemat, *jejimat* = hati-hati, *jejimat begulai ngau urang* = berhati-hatilah bersama dengan orang, *jimat ge ngana duit* = lebih hemat menggunakan duit

Jimat¹ = Ajimat, Penangkal guna-guna

Jimat² = Hemat, Hati-hati

Jinak = jinak, *udah jinak* = sudah jinak

Jing = seng

Jingau = pohon jinggau

Jo' = dorong, *dijo'* = didorong, *ngejo* = mendorong

Jong = menjemput, mengajak

Juak= ikan sungai

Jual = jual, *dijual* = dijual, *nyual* = menjual, *penyual* = penjual

Jugam = berung

Jugau = tidak cekatan

Juing = racun yang dipasang pada anak panah

Jukat = kacau pikiran

Jukut = pekasam

Juling= Kedua bola mata sealau kesamping (kiri atau kanan)

Juluk = jolok/nama alias seseorang, *dijuluk* = dijolok, *penyuluk* = alat yang dipakai untuk menjolok, *nyuluk* = menjolok

Jungkang = melengkung ke atas

Juring = mancung, *juring idung iya* = mancung hidungnya, *juring mata iya meda aku* = tajam benar matanya melihat aku

Juring/luncung = runcing/monyong, *gaga Juring* = dibuat runcing, *Juring mua* = lonjong muka

K

Ka = mau, *di ka* = yang dimau, *ka kini* = mau kemana

Kaban = kawan, *kaban belyan* = handai taulan, *bekaban* = berkawan, *ngaban* = mengawani

Kacau = ganggu, *dikacau* = diganggu, *mengacau* = mengganggu, *ngacau* = mengganggu, *pengacau* = pengganggu

Kada = barangkali

Kah = hati kayu yang keras

Kak = burung gagak

Kakang = agak ragu-ragu

Kala = kalajengking

Kala' = pernah

Kalia = zaman dahulu kala, masa yang lalu

Kaling = kawan, rekan yang menemani

Kampung = kampung / hutan, *kampung jerung* = hutan belantara, *jane kampong* = babi hutan

Kandung = kandung

Kangau = panggil, *dikangau* = dipanggil, *ngangau* = memanggil, *bekangau* = saling memanggil

Kanut = BH/membawa barang dalam baju, *kanut sapa to* = BH siapa ini, *dikanut aja* = dibawa dalam baju saja

Kapa = Untuk apa

Kapa = Untuk apa

Kapo = kapur sirih

Kara = pohon beringin

Karam = tenggelam/ungkapan hati kepada lawan jenis, *dikaram* = ditenggelamkan, *ngaram* = menenggelamkan, *karam dini kita* = tenggelam dimana kalian, *karam ati aku meda indo enya* = suka benar aku melihat cewek itu

Karung = bungkus, *dikarung* = dibungkus, *karung pangal* = sarung bantal, *ngarung* = ditolong oleh makhluk halus

Kasut = sepatu, *bekasut* = bersepatu

Kati = gimana/bagaimana, *dikati* = digimanakan

Kawit = anyaman rotan (untuk mengikat sarung atau pagangan parang)

Kayau = jenis perang pada jaman dahulu

Kayo = kayu

Kayoh = dayung, *nyayoh/bekayoh* = mendayung, *dikayoh* = didayung

Kebak = sebab itu

Kebat = pasang/memasang pisau di tadas ayam sabung, *dikebat* = dipasang, *ngebat* = memasang, *pengebat* = pemasang, *kain kebat* = kain hasil tenunan

Kebat = Ikat

Kebau = membersikan debu (padi)

Kebelik = berkilauan

Keberai = air mata bercucuran

Kebong = puncak (langit)

Kebuah = sebab, alasan

Kebun = kebun, *kebun rungan* = kebun papaya, *bekeben* = berkebun

Keda = sebagian, *keda urang* = sebagian orang, *sekeda* = yang lain

Kedai = toko/dagang/warung, *dikedai* = didagangkan, *ngedai* = mendagangkan, *pengedai* = pedagang

Kedap = urat nadi, dejut nadi

Kedar = rentangkan tangan, menggepalkan tinju, *dikedar* = dikepalkan, *ngedar* = mengepalkan

Kedingai = Tato letaknya dipaha

Kedire = sendiri, sendirian

Kedua' = sebagian, *kedua' reta enya engkitai* = sebagian harta itu milik kita

Kedudi = yang akan datang, *kedudi ari* = hari yang akan datang

Kejah, kejah-kejah = berjalan tidak sopan (menghentakan kaki)

Keje = *jijik*, *pengeje* = menjijikan

Kekah = mengigit kuat, memecahkan dengan gigi

Kelae/pengelae = tanda, *dikelae* = ditanda, bekelae = memberi tanda

Kelala = kenal, tahu

Kelalu = terlalu, *kelalu laju* = telalu laju, *kelalu laun nuan datai* = terlalu lama/kamu datang

Kelambe = pakaian/baju

Kelang = gelanggang/tempat untuk mengadu ayam, *di kelang* = di gelanggang, *ngaga kelang* = membuat gelanggang

Kelapung = bagian ujung

Kelat = rasa kelat

Kelaung = hindar, menghindari

Kele = ikan lele

Kelebus = terlewat

Keleman = bulan surut

Kelemayang= bayangan

Keletong = terputus-putus (benang)

Kelia/kelia = dahulu kala

Kelidas = terlicir

Kelikoh = berbelit-belit

Kelimat = dihimat

Kelimpah= itu, atau disamping itu

Keling = nama dewa yang disanjung org Iban

Kelolo = mengulangi kata-kata (maksud mengejek)

Keluah = meletakan lebih depan

Kemare = kemarin

Kemaya = kapan

Kembai = bengkak

Kemme = kencing/buang air kecil, *Kemme kuai* = bekas kencing binatang yang bisa menimbulkan gatal/alergi pada manusia

Kempat = motong/potong, *dikempat* = dipotong, *ngempat* = memotong, *pengempat* = pemotong,

kempat buk = memotong rambut, *ngempat buk* = memotong/memangkas rambut

Kemuan = sesuatu yang dimiliki (barang), *kemuan dia* = simpan saja, *iya bise ngemuan* = dia ada memiliki/menyimpan

Kemudi = buritan, *ba kemudi de brapi* = diburitan kamu masak, *pigai manah kemudi* = pegang baik-baik stirnya, *tali kemudi* = tali diburitan

Kemudi = stir, *dikemudi* = distir, *ngemudi* = menyetir

Kena = pakai/kena/tepat sasaran, *kena kelambe de* = pakai pakaianmu, *kena pala* = kena kepala, *kena ba pala* = pakai dikepala

Kening = Pelipis

Kenu = katanya

Kenur = tendur, *dikenur* = ditendur, *penenur* = terlalu kendur

Kenyalang = burung enggang

Kenyang = kenyang

Kenyap = terjaga dari tidur

Kepai-kepai/kekepai = melambai (tangan),

Kerak = kerak

Keran = kangen

Keran = mau sekali, *engeran* = terlalu ingin untuk memiliki, *dikeran* = dimau/diingini

Kerapa = hutan

Kerapa = Hitam rimba yang basah

Kerat = potong kecil-kecil (daging) *dikerat* = dipotong kecil-kecil

Kerawang = gali (dengan jari), *dikerawang* = digali, *ngerawang* = menggali

Kerdus = kardus

Kereja = kerja

Keridan = Geram

Kerimpak = serpihan beling

Kering = kering/kuat, *dikering* = dikering/dikuatkan, *pengering* = penguat

Keroh = keruh/air yang tidak jernih, *engeroh* = terlalu keruh, *ngeruh* = mengeruh

Kerokoh = bekas ladang dua tahun yg lalu

Kerpai = tas pinggang

Kertas pasir = ampelas

Kerubung = Kulit buah yang sudah tidak ada isinya

Kesal = kesal, *pengesal* = mengesal,

Kesat = dingin/demam/tidak enak badan,
penesa/pengesat = kedinginan

Kesu = tiup, *dikesu* = ditiup, *pengesu* = peniup, *ngesu* = meniup

Kesulai = kupu-kupu

Ketapu/tapu = topi

Ketas = potong (berbentuk tali), *diketas* = dipotong,
ngetas = memotong

Ketegal = karena

Keting = alat kelamin perempuan

Ketu = istirahat, *diketu* = diistirahatkan, *ngetu* = beristirahan/istirahat, *pengetu* = tempat istirahat

Ketupang = bunga durian

Ketupong = burung yang tuah, ayang yang tidak ada bulu ekor

Kia = kesitu

Kiau = bunyi kucing

Kiba = kiri

Kibong = kelambu

Kijap = kedipan mata

Kilah kemare = kemarin dulu

Kilai = tidak kokoh

Kilai-kilai/Kekilai = bergoyang - goyang

Kile = Kehilir

Kilong = tidak lurus

Kin = kesana

Kindang = Terbang Tinggi

Kini = kemana

Kinsit = alihkan, geserkan

Kiroh = kesibukan, melayan tamu atau mengerjakan suatu pekerjaan

Kirum = kirim, *dikirum* = dikirim, *ngirum* = mengirim, *penirum* = pengirim

Kita = Kalian

Kitang = bergantung

Kitang/kitang-kitang (kekitang) =
gantung/bergantungan, *dikitang* = digantung,
pengitang = penggantung, *ngitang* = menggantung

Kito = sini, *bae kito* = bawa kesini, *kito magang kita* =
kesini semua kalian

Klala = kenal/lihat, *dikelala* = dikenali, *ngelala* = mengenal, *klala meh* = kenalilah, *salah klala* = salah liat

Klalu = terlalu

Klimat = dihabiskan sedikit demi sedikit/dicicil

Klimat = Dihemat

Klincir = terpeleset

Klita = mobil

Klue = lampau, *dikelue* = dilampaui, *ngelue* = melampaui

Kmaya = kapan, *kmaya tua ja*

Ko = menurut katanya

Krabur = kurang jelas, *krabur utai dipeda aku* = kurang jelas pengelihatanku

Kresik = sampah pasir

Kruan = karuan, *nda kruan* = tidak karuan

Krubung = cangkang, *dikerubung semut* = dikerumuni semut

Kujur = tombak yang dipakai untuk menembak ikan

Kukuk = ayam berkukuk

Kukur = menguliti buah kelapa/dibotaki, *ngukur inyak* = menguliti buah kelapa, *dikukur aja buk nuan* = dibotak saja rambutmu

Kukut = kuku, *kukut celum* = kuku hitam, *pemapal kukut* = pemotong kuku, *netak kukut* = memotong kuku, *kukut panjai* = kuku panjang

Kulan = tumbuhan rawa yang biasa dipakai untuk tikar/tanaman kulan, *tikai kulan* = tikar dari tanaman kulan

Kulap-kulap/kekulap = kedip-kedip

Kulat = jamur, *ngiga kulat* = mencari jamur

Kuli = kuli/pekerja, *bekuli* = bekerja tempat orang lain

Kulup¹ = Belum disunat (org Laki-laki)

Kulup² = Tidak punya kemampuan mengerjakan sesuatu

Kumang = dewi cantik mempunyai ilmu gaib

Kumbai = memanggil (binatang)

Kumbuk = kain tenunan Iban

Kumpa = pompa, *dikumpa* = dipompa, *ngumpa* = memompa, *pengumpa* = pengompa

Kumpur = kompor

Kuna = kotak (diperbuat dari logam) utk menyimpan pinang sirih

Kundi = cerek

Kungop = tempat/sarang rokok (biasa terbuat dari bambu)

Kunsi = kongsi, *bekunsi* = berkongsi/bekerja sama

Kunyah = kunyah, *dikunyah* = dikunyah, *nyunyah* = mengunyah

Kupak = dikuliti/sisa kulit buah/kulit, *dikupak* = dikuliti, *ngelupak* = mengupas, terkelupas, *kupak aja* = dikuliti aja, *mayoh amat kupak buah to* = banyak sekali sisa kulit buah, *kupak rian* =kulit durian

Kupak = kupas/kulit

Kupas = menguliti/membersihkan

Kupi = kopi, *ngupi* = minum kopi, *ngaga kupi* = membuat air kopi

Kuroh/bekuruh = mendengkur

Kuse/kupak = kupas, *dikuse* = dikupas, *ngese* = mengupas, *penguse* = pengupas, *kuse buah empasa enya* = kupas buah ubi itu

Kutuk = kutuk

Kuyo = pipi

L

Laban = lawan/karena, *dilaban* = dilawan, *ngelaban* = melawan, *belaban* = berlawan

Labang = bulu ayam berwarna putih

Laboh = pada saat, *leboh makai* = pada saat makan, *leboh bejalai* = pada saat berjalan

Labung = penutup yang diikatkan dikepala dan biasa berbahan kain

Ladung = alat untuk mengendong barang

Laja = nama seorang dewa yang memiliki keberanian menurut mitos

Lak = biar, *dilak* = dibiarkan, *ngelak* = membiarkan

Laka = pinang

Lakak, lakak-lakak = bebaring terlentang

Laki = pria/suami, *laki sapa nuan* = suami siapa kamu, *sapa digiga laki enya* = siapa yang dicari pria itu, *laki – bini* = suami - istri

Lalai = sembunyikan

Lalau = pagar untuk pegangan, *jako lalau* = bahasa peringatan

Laloh = kelebihan, sisa

Lalu = lewat/permisi/kemudian/setelah itu/silahkan,
dilalu = dilewati, *ngelalu* = melewati, *pengelalu* = tempat lewat, *lalu nda lama* = permisi sebentar, *lalu iya bejalai* = kemudian/setelah itu dia bejalan, *lalu wai anang malu* = silahkan masuk kawan jangan malu

Laman = halaman, *dilaman* = dihalaman, *tengah laman* = tengah halaman

Lampat/ngelampat = kepung/mengepung, *dilampat* = dikepung, *ngelampat* = mengepung

Lamun = tutupi, *dilamun* = ditutupi, *ngelamun* = menutupi

Lancat = tangkas, awas

Landai = datar, *landai amat* = datar benar

Landak = binatang kulitnya berbulu tajam

Landik = ahli, pintar

Lang = burung elang

Langai = bulu ekor pada unggas

Langkau = dangau

Lanji = alat untuk membawa padi

Lansik = dapat melihat/mendengar dengan baik,
ngelansik/pengelansik = mempunyai sifat lansik

Lantan = upah orang yang mengatur adat

Lantang = cukup, *age lantang* = age cukup, *lantang ati aku ninga jako nuan* = senang hati aku mendengar omonganmu

Lantang = luas/perasaan yang enak

Lap = lap, *dilap* = dipel, *ngelap* = mengepel, *kain lap* = kain pel, *pengelap* = pengepel

Lapa = kenapa/kena apa

Laso = botak, *pala laso* = kepala botak

Latung = daerah yang masih angker

Lau = bekas terbakar

Laun = lama/tinggi hari, *laun belama penatai nuan* = terlambat terus kamu datang, *anang laun kita datai* = jangan terlambat kalian datang

Lawa = ganteng/necis/berpakaian yang rapi

Lawit = tidak lurus, mengeliling (arah jln)

Laya^I = bertengkat, kelahi

Laya^{II} = (sastra) mati, meninggal dunia

Layo = layu

Leboh = pada saat/di bagian tengah

Lebu = rugi/sia-sia, *ngelebu aku baja nuan to ngante nuan*
= sia-sia saja saya nungu kamu

Lebu = sia-sia

Lebuh = pada saat/tengah/ketika, *lebuh makai* =
ketika/pada saat makan, *lebuh rumah* = ditengah
rumah

Legiau = tempayan antik

Leka = biji/kata, *leka ensabi* = biji sawi, *leka jako* = kata-kata/perkataan

Leka' = tinggal, *dilengka'* = ditinggal, *ngelengka'* =
meninggalkan, *leka' dia'* = ditinggal/diletak disitu

Lekat = lekat, *udah lekat* = sudah melekat

Lela = mencair

Lelak = capek/lelah, *dilelak* = dilelahkan,
ngelelak/pengelelak = kecapean, *lelak amat asai tubuh*
aku = lelah benar badan aku

Lelang/belelang = pergi bekerja kedaerah lain

Lelanggai = merintih kesakitan

Lelap = terlelap/tertidur, *baru ka lelap* = baru mau tidur

Lelengau = merindukan/kerinduan

Leliau = Sinar apai kelihatan dari jauah

Lelingai = Sebutan untuk org yg selalu bergaya (kepala selalu bergoyang)

Lelipai = ikan air tawar

Lelisa = sifat seseorang yang kurang terpuji

Lemai = sore, *lemai nege* = sore nanti, *lemai besok* = sore besok, *lemai to* = sore ini

Leman = jenis, atau macam

Lemas = tengelam

Lembau = malas, *pelemau/ngelembau* = pemalas, *lemau aku* = malas aku,

Leme = lemah, *peleme* = terlalu lemah, *leme tulang aku* = lemah tulangku, *anang leme tulang* = jangan kalah semangat

Lempai = mengantungkan pakaian

Lempan = memotong sayur

Lempaung = tumbuhan pokok rasa buahnya asam

Lempuang = Paru=paru

Lempung = ringan, *pengelempung/ngelempung* = terlalu ringan, *lempung amat* = ringan benar, *lempung ati* = suka menolong, *lempung jari* = suka menampar/memukul, *kayo lempung* = kayu ringan

Lendat = (tempat atau jalan rumput) yang banyak diinjak

Lengau = rindu

Lentik = lentik, *lentik amat jari de* = lentik benar tangan kamu

Lentuk = terkulau karena ngantuk

Lenyau = hilang

Lepau = lepas, *dilepau* = dilepas, *ngelepau* = melepaskan, *pengelepau* = pengelepas, *burung lepau* = burung liar, *ngelepau burung* = melepaskan burung, *lepau burung enya* = lepaskan burung itu, *ngadang de te ngelepau ke iya* = awas kamu kalau melepaskannya

Lepi = sisi lipatan

Lepu = terapung

Lepung = air yang tidak ada arusnya

Lesung = tempat menumbuk padi

Letan = alat untuk menenun

Letik = rotan yang ditanam dan baik kualitasnya

Letong = semacam kolam atau telaga

Letub = letus, *meletub* = meletus/meledak, *dipeletib* = diledakkan

Liai = bunga gugur tidak menjadi buah

Liat = alot, *pengeliat* = terlalu alot, *liat amat kulit to* = alot benar kulit ini, *nda liat aku meda nuan* = tidak tahan aku melihat kamu,

Liau = putih bersinar

Licau = licin

Ligau, ligau-ligau = terhuyung, berjalan tdk tentu arah

Likang = tali (rotan, akar)

Likau = hasil coretan

Likun = berjalan dengan sewajarnya/kehidupan rumah tangga yang bahagia

Liling = berat sebelah, miring

Limban = (tempat) roh orang mati tinggal

Limpah = rejeki, untung atau bernasib baik yang diharapkan

Limpang = membelok dlm perjalanan

Lindap = tidak terkena sinar matahari/sayung, *ba nur lindap* = ditempat yang sayung

Lingai = sikap atau gaya berjalan

Lingkap = terbalik

Lingkau = jagung, *nanam lingkau* = berbudidaya jagung

Linsa = telur kutu

Lintan = empedal ayam

Lipan = buldeser

Liut = elastis/tidak mudah patah, *liut amat kayo to* = tidak mudah patah kayu ini

Lonyong = alat besar

Luang = tinggal sedikit, *udah luang* = sudah tinggal sedikit

Lubah = pelan-pelan

Lubang = lobang, *diluang* = dilobang, *ngelubang* = melobang, *pelubang* = pelobang

Lubang aji = ubun-ubun

Lubuk = lubuk

Lucak = becek, *ngelucak* = membuat becek, *pengelucak* = terlalu becek, *tanah lucak* = tanah becek, *lucak amat dia'* = becek benar tanah disitu, *nda lucak* = tidak becek, *udah lucak indo enya* = sudah tidak enak lagi cewek itu

Lukai= tua renta

Lumpang = gelas yang digunakan untuk minum air aren

Luncung/juring = runcing/monyong, *gaga luncung* = dibuat runcing, *luncung mua* = lonjong muka.

Lunga = peraut

Lunggung = Kualat/tulah

Lunggung = Kualat

Lupak = tanah yang becek/kolam yang airnya tidak mengalir/kubangan

Lupung = beriyut tempat manang menyimpan peralatan berdukun

Luput = pingsan tak sadar diri

Lusa = dua hari kemudian, lusa

Lusing = tipis isinya (buah)

Lusung = kurap

Lut = lumuri, *dilut* = dilumuri, *ngelut* = melumuri

Lutik = bara/sisa pembakaran kayu yang masih ada apinya

Luya = terpakai, usang

Luyum/kuyum = emut

M

Ma = gendong, *dima* = digendong, *ngema* = menggendong, *pengema* = penggendong

Ma' = pikul, *dima'* = dipikul, *ngema'* = memikul, *pengema'* = pemikul

Mabak = membongkar

Mabong = nama suami kunci ari (lagenda iban)

Mabuk = mabok, *pemabuk* = peminum

Maceh = korek api

Madah = bilang, *dipadah* = dikasih tau, *ngemadah* = memberitahukan

Madas/ngemadas = memperbaiki

Mae = bawa, *dibae* = dibawa, *ngemae* = membawa, *pemae* = barang yang dibawa sebagai tanda pengingat

Magang = semua

Magi = bagi,

Makai = makan, *dimakai* = dimakan, *pemakai* = pemakan, *ngemakai* = memakan

Mali = pantangan/sesuatu yang tidak boleh dilakukan

Malik = noleh

Malo/pemalo = mukul/pemukul, *dipalo* = dipukul

Mana Jenuh = akhirat

Manah/badas = baik/manjur, *dimanah* = dibaik-baikan, *pemanah* = terlalu baik/mempunyai sifat baik, *manah gamal* = wajah cantik, *manah ubat to* = manjur obat ini

Manang = dukun, *di manang* = di dukun, *bemanang* = berdukun (sedang berobat dengan dukun)

Mancal = nakal, *pemancal* = terlalu nakal/kenakalan

Mande = mandi, *dimande* = dimandi, *ngemande* = memandikan, *pemande* = tempat mandi

Manding = membandingkan

Manding¹ = Elok kelihatanya

Manding² = Sejenis pohon kayu yang ada durinya

Mandoh = tembayan yang kecil ke atas

Manduk = memasak, *dipanduk* = dimasak,

Maneh = manis, *pemaneh* = terlalu manis, *dimaneh* = dimaniskan, *pemaneh indo inya* = manis benar cewek itu.

Mang = panggilan untuk anak gadis

Mangah/pemangah = pemarah

Mangal = alas, *dipangal* = dialas, *pemangal* = pengalas/alat untuk mengalas, *anang mangal engau enya* = jangan mengalas dengan itu

Mangke = membenturkan

Mangko = memangku

Manjung = teriak

Mansang = maju

Mansang = maju / berkembang

Mansau = masak / merah

Mansut = mengeluarkan

Mantun = membersihkan rumput

Manuk = ayam, *manuk sabung* = ayam aduan / istilah untuk seorang kesatria yang dijadikan andalan dalam berperang, *indo manuk* = ayam dewasa, *apai manuk* = ayam pejantan

Mao' = nyala api, *klalu mao'* = terlalu besar nyala api

Map = meracau, salah

Mar = mahal, *pengemar* = pemahal, *dimar* = dimahalkan, *ngemar* = memahalkan

Marau = rotan yang besar

Marik = kalung

Marit = membuat parit / melibatkan, *age marit* = lagi membuat parit, *anang marit aku* = jangan melibatkan saya

Masa = hari / kesempatan, *nadai masa* = tidak ada hari / tidak ada kesempatan

Masam = asam

Mata = mata, *ba mata* = di mata, *ngemata* = memperhatikan

Matar = ulat putih dan gemuk biasa terdapat di pohon sagu

Mau = sebutan emas (kiasan)

Mawa = sedih / merana

Maya = pada saat / ketika, *maya begulai* = pada saat bersama, *maya tinduk* = saat tidur, *nadai maya* = tidak sempat, *maya nembihah* = masa kanan-kanak, *maya sekula* = pada masa sekolah, *maya ngirup* = pada saat minum

Mayas = orang hutan

Mayau = kucing

Mayoh = banyak, *pemayoh* = berapa banyak, *dimayoh* = dibanyak, *ngemayoh* = terlalu banyak

Meda = liat / melihat

Megai = memegang / megang

Meletub = kapalan, *ambéh jari aku meletub* = habis tangan aku kapalan

Meli = beli

Meligai = Tempat anak gadis

Melut = melotot, *melut mata* = melototkan mata, *anang melut ke mata baka enya* = jangan melototkan mata kayak gitu, *mata melut* = mata besar

Mengkang = sedang, masih

Mensia = manusia

Mentas = suka menolong / memberi, *ngementas* / *pementas* = sifat yang suka menolong

Menua = benua / kampung halaman / tempat asal

Menung¹ = istirahat/pada saat tidak melakukan apa-apa

Menung² = termenung / diam / sedang diam

Menya = masa yang lalu

Menyade = ada hubungan keluarga

Meraka = Melangkah

Meraka = Melangkah Seuatu

Meram = meram

Merampau = susah hati atau gelisah

Merarau = makan tengah hari (sebutan)

Meraya = anak yang manja

Mere = beri / memberi

Merinsa = sengsara

Merjuk / perjuk = lompat / melompat

Meruan = selalu / senantiasa

Meruap = meruap

Mesuk = membocorkan,

Midang = tidak lengkap , hilang

Mija = meja

Minyak gas = minyak tanah

Mirah = merah

Miring = mengantar peralatan pada saat gawai

Mit = kecil, *dimit* = dikecilkan, *pengemit* = terlalu kecil,
ngemit = mengecilkan, *mimit* = sedikit

Mua = wajah / depan, *mua iya jae amat* = wajahnya jelek
benar, *Ke mua de* = ke depan kamu

Mua ari = mendung, *udah celum mua ari* = sudah mau
hujan

Mucau = membaca mantera untuk mengobati orang /
ngeracau

Mudik = mudik / menuju ke hulu

Muk = kaleng

Muka' = buka, *pemuka'* = pembuka / alat untuk membuka

Mukut¹ = Memukul orang dengan tangan

Mukut² = Ampas beras hasil tumbukan

Mulung = sagu

Mungkal = memulai

Munsuh = musuh

Muntang = mudah didapat

Muntang = jalan pintas

Munyi = bunyi

Mupuk = memberi pupuk

Mupuk = kata pamint untuk pulang, *aku ka mupuk dulu*
= ijinkan saya mau pulang dulu

Muput = mengipas / ngipas

Mutung/nangkal = membuat/noreh, *mutung getah* = noreh karet, *mutung baju* = membuat baju

Mutus = memutus/tekad hati/ketetapan hati



Hunting Wild Boar (Dayak Iban Tribe)

Berburu Babi Hutan

N

Nabak = mencampur

Nabau = naga

Nadai temu = tidak diketahui keberadaanya

Nah = hidangkan, *berenah* = menghidangkan, *dinah* = dihidangkan

Nakar = mengukur {lihat takar}

Nampuk = bersemedi

Nan = situasi dimana anjing pemburu yang sedang mempertahankan hewan buruan

Nanah = nanah, *benanah* / *menanah* = bernanah

Nanam = tanam, *dia de nanam* = disana kamu tanam, *nanam nama* = bertanam apa, *anang nanam kayo enya* = jangan menanam kayu itu

Nanda = tanda

Nangar = memasak

Nanggam = mengikat

Nangi = hati-hati

Nangkal = noreh

Nangkir = pekerjaan membuat dinding perahu, *tangkir* = dinding perahu

Nanya = tanya, *nanya nama* = bertanya apa, *betanya* = bertanya, *nanya indo* = acara nanya cewek, *indo tanya* = cewek yang ditanya

Natuk = angguk, *Iya natuk ajak* = dia ngagguk saja, *Natuk-natuk aja pala ia* = ngangguk-ngangguk saja kepalanya

Naya = tumpah, *dinaya* = ditumpah, *ngenaya* = menumpahkan

Nda meruan = tidak menentu

Nda ngelaba = ungkapan kepada sesorang yang sebenarnya tidak mampu mengerjakan sesuatu tetapi memaksakan diri untuk menyelesaiannya

Nege = nanti

Nego = melepus, *diteko* = dilepus,

Nelap = baik hati

Nemaram = Lebam

Nembiak = anak-anak

Nemeram = Bunyi Suara yang menyeramkan

Nemu = tahu / mengetahui, *nemu nda nuan* = tahu tidak kamu, *penemu* = pengetahuan / ilmu, *nama penemu kita* = apa keahlian / kepintaran kalian, *iya mayoh penemu* = ia banyak yang diketahui / ahli

Nengah = melalui, *nengah rumah* = melalui/melewati rumah

Nepan = bertengger, *nur manuk nepan* = tempat ayam bertengger

Nerima = terima, *engai nerima* = tidak mau terima

Nesar = beburu dengan bantuan anjing dan

Ngabang = menghadiri pesta gawai, datang ke tempat pesta

Ngacau = mengganggu

Ngadai¹ = menggadaikan sesuatu/mempertaruhkan,
ngadi ke nyawa = mempertaruhkan hidup, *ngadai ke reta* = menggadaikan harta

Ngadai² = Ibu yang melahirkan

Ngadang = jaga / siap, *nda ngadang* = tidak siap, *ngadang kita* = awas kalian

Ngaga' = membuat, *ngaga rumah* = membuat rumah,

Ngai = tidak mau

Ngajih = mendoakan, berharap yang baik

Ngakai = mengaduh

Ngakal = curang, *diakal* = dicurangi, *pengakal* = orang yang biasa berbuat curang, *anang ngakal* = jangan curang, *nyamai de diakal iya* = enak kamu dicurangi

oleh dia, *anang nyadi pengakal* = jangan jadi orang yang suka curang

Ngambe = ngambil / jemput, *ngambe aku meh* = jemput aku, *dini de ngambe buah* = dimana kamu ngambil buah

Ngandung = hamil

Ngangat = menghangatkan

Ngangau = manggil

Ngante / ante = nunggu, *diantre* = ditunggu, *pengante* = tempat untuk menunggu, *dini ngante* = di mana nunggu

Ngantung = memasang / menggantung

Ngapus = berjalan sampai ke ujung / menyelesaikan

Ngari = keberpihakan / memihak/membuang, *ngari ke kitai* = dari pihak kita

Ngari = membuang, *ngari nama kita* = membuang apa kalian, *ngari uras* = membuang sampah

Ngaro = menggaruk/tidak terasa, *nda ngaro* = tidak terasa

Ngasai = dirasa/awas, *ngasai nuan nege* = awas kamu nanti

Ngasu = berburu

Ngasuh = membuat/menyuruh

Ngau = ikut, *de ngau* = kamu ikut, *ngau nama* = pakai apa

Ngaum¹ = dapat hsl / memberi jatah

Ngaum² = Membujuk anak kecil yang menangis

Ngayah = menyia-yiakan

Ngayap = istilah untuk menggambarkan kondisi ketika seorang laki-laki mendatangi tempat tidur seorang cewek tanpa diketahui orang lain untuk mencari istri

Ngayau = pergi beperang

Ngebak = Membersihkan lahan ladang

Ngedani = membangunkan

Ngegam = mengelem

Ngejang = meninggalkan / pergi

Ngejo = mendorong

Ngelai / kelae = tanda / beri tanda

Ngelala = kenal

Ngelalai = Menyebunyikan

Ngelamun = menutupi sesuatu/merahasiakan

Ngele = gigi

- Ngelebu = menyia-yiakan
- Ngeleda = siuman
- Ngelengka = meninggalkan
- Ngemalo = memukul
- Ngemangke / mangke = membenturkan
- Ngemangko / mangko = memangku
- Ngemansut / mansut = mengeluarkan
- Ngemarit = melibatkan { lihat parit }
- Ngemata = memperhatikan
- Ngemedeh = menyakiti
- Ngemuan = memiliki, *ngemuan reta* = berharta
- Ngemuan = mempunyai / memiliki
- Ngemukut = meninju,
- Ngena = memakai / menggunakan
- Ngenan = mempertahankan / istilah yang biasa digunakan dalam beburu dengan bantuan anjing
- Ngenang = mengingat
- Ngenatai = mendatangkan, *sapa ngenatai utai enya* = siapa yang mendatangkan barang itu

Ngenaya = menumpahkan

Ngensung = bersiu

Ngenung = Istirahat/berhenti

Ngenyau = menghilangkan

Ngeraju = meraju

Ngerampit = melibatkan { lihat rampit }

Ngerarah = mengambil buah yang jatuh

Ngerasuk = memakai

Ngerembai = mekar

Ngerimbas = meleset

Ngerua = mempunyai sifat boros

Ngeruh = membuat air menjadi keruh/ikut-ikutan

Ngesu = meniup

Ngetan / ngenan = mempertahankan / memasang,

ngetan rumah = mempertahankan rumah, *ngetan tinja* = memasang tinja

Ngetu = beristirahan / istirahat

Ngeyae = menjelekkan

Ngeyampat = mempercepat

Ngeyah = menjauh

Ngibas = mengepakkkan sayap, *ngibas ke sayap* = mengepakkkan sayap,

Ngigau = ngigau / ngeracau

Ngile / ile = menuju ke hilir, *ngile ae* = menuju / berjalan mengikuti sungai ke bagian hilir, *ile ae* = bagian hilir sungai, *ngile perao* = membawa perahu ke bagian hilir, *aku ka kile* = aku mau ke hilir

Ngimpun = menjaga

Ngindik = menginjak

Nginte = memancing

Ngintu = memperingati, selamat ngintu hari gawai = selamat memperingati hari gawai.

Ngipak = kesesuaian

Ngirum = mengirim

Ngirup = minum

Nglipat = melipat, *nglipat gare* = melipat pakaian

Ngrising / kerising = nyengir

Nguan = menghuni / jaga, *Nguan menua* = hidup di dunia, *uan badas* = jaga / pelihara dengan baik

Ngude = membuat marah

Ngumpan = memberi umpan

Ngumpan / umpan = memberi makan, *sapa ngumpan uduk kita* = siapa yang memberi makan anjing kalian, *anang ngumpan aya* = jangan memberi makanya, *nur ngumpan* = tempat memberi makan

Ngundang = mengunjungi / undangan / memberitahukan, *kemaya tua ngundang sida* = kapan kita mengunjungi mereka, *udah ngundang urang* = mengapa tidak memberitahukan orang

Nguntik = mendekati seorang gadis

Ni = ini / mana, *ni ungkup aku* = mana jatah aku, *ni ko* = terserah, *ni ko de meh* = terserah kamulah

Niang = mendiang

Nike / tike = naik

Nikup / tikup = menutup

Nilun = nilon

Nindeng¹ = Cemburu

Nindeng² = Membuat dinding rumah

Ninga / dinga = dengar, *peninga* = pendengar, *nda ninga* = tidak mendengar, *nama utai didingan kita* = apa yang kalian dengarkan.

Ningang = nimpa

Niri = mendirikan

Nitar = kilat

Niteh / titeh = ikut, *nitiuh* = nurut / ikut

Nude = Usil kepada orang

Nujo / tujo = nabrak, *anang nujo* = jangan nabrak, *tujo aja* = tabrak saja

Nukung = mendatangi/menghalangi/merintai/cobaan

Nunsang = membalik

Nur = tempat / hari / sempat , *dini nur* = dimana tempat, *nadai nur* = tidak sempat

Nurun = turun, *diturun* = diturun, *nurun kumai* = pergi ke ladang, *nurun ke ae* = pergi ke sungai

Nusi / madah / tusi = beritahu, *uji de nusi ke aku* = coba kamu memberitahukan aku

Nyabak / sabak = nangis, *anang nyabak* = jangan menangir, *nyareh amat sabak iya* = keras benar nangisnya, *nyabak ke sapa* = nangiskan siapa

Nyabung = menyabung/aduk ayam, *aram kitai nyabung ngelaban sida* = ayo kita adu ayam lawan mereka

Nyabur = pedang / mandau

Nyadi = jadi, *nyadi sida kin* = jadikah mereka kesana, *nyadi nama nuan ila* = menjadi apa kamu nanti, *udah nyadi umai kita* = sudah selesaikah lading kalian

Nyamah = mengambil

Nyamai = enak / sedap / indah

Nyampau = banyak, *nyampau ka ulih sida* = banyakkah
dapat mereka

Nyampau = Ukuran lebih banyak

Nyampo / sampo = Lebih banyak

Nyangkung / sangkung = menjatahkan

Nyarak / sarak = menceraikan

Nyarik = merobek

Nyaro = menyerupai / berubah wujud

Nyatup / satup = melawan,

Nyau = hilang, *udah nyau* = sudah hilang

Nyaut / saup = menyaut

Nyat / sayat = memotong,

Nyeging / seging = menyenggol

Nyekat / sekat = menyekat / membuat sekat,

Nyelipan = binatang lipan

Nyema = semisal, seandainya, mencoba (pakaian)

Nyepit = menjepit

Nyesal = menyesal

Nyimpan = simpan

Nyin = disana

Nyingkang = langkah

Nyium / sium = mencium

Nyu'a' = memberi

Nyuap / suap = menuapi

Nyucul = membakar

Nyukat = mengukur

Ngumbai = memanggil binatang peliharaan

Nyupas / kupas = mengupas

Nyusut = mengundurkan, nyurut ke dire =
mengundurkan diri

O

Obat = obat

Obat = racun yg dimiliki dukun

Olah = perangai, tabiat, ari mit anakbiak nya manah
olah = sejak dari kecil anak itu bagus tingkah-lakunya

Oleh¹ = hasil yang didapat,

Oleh² = bisa dikerjakan

Orang = sebutan untuk manusia

P

Padah = beritahu

Padam = dimatikan, *ngemadam* = mematikan, *dipadam* = dimatikan, *pemadam* = tempat mematikan / alat untuk mematikan

Padong = tempat tidur

Pagi ila = besok

Pah = paha, *ba pah* = di paha, *makai pah manuk* = makan paha manuk, *bulu pah* = bulu paha

Pait = pahit / barang kiriman, *pait amat* = terlalu pahit,
to utai ya ke dipait nuan = ini barang yang dipesan
nuan, *pait kini utai to* = kirim kemana barang ini

Pakau = tangga untuk menaiki kayu

Pala = kepala, *ba pala* = di kepala, *bepala* = mempunyai
kepala

Palai = rumput yang rebah kena injak-injak

Palan = tempat berhenti

Palau = ikan air tawar

Palo = pukul, *dipalo* = dipukul, *malo* / *ngemalo* =
memukul, *pemalo* = pemukul

Pama' = Kodok besar

Pamar = pambar

Pampas = hasil rampasan

Pan = pun/panci

Pancar = sinar, *dipancar* = disinar

Pandak = pendek, *dipandak* = dipendekan, *ngemandak* /
mandak = memperpendek / memendekan, *pandak singkang* = langkah pendek, *pandak runding* = pikiran
sempit

Panduk = masak, *dipanduk* = dimasak, *manduk* = memasak, *tugung panduk* = sisa pambaharan kayu yang kayunnya dikumpulkan lagi kemudian dibakar

Pang = pahit atau pedar

Pangal = bantal, *ba pangal* = di atas bantal

Pangke = bentur, *dipangke* = dibenturkan, *ngemangke* / *mangke* = membenturkan

Pangko = pangku, *dipangko* = dipangku, *bepangko* = berpangkuan, *ngemangko* / *mangko* = memangku

Panjai = panjang, *dipanjai* = dipanjai, *memanyai* / *pemanyai* = terlalu panjang

Panjung = jeritan atau sosrakan

Pansap = membentuk tipis (atap)

Pansoh = masak makanan dalam bambu

Pansut = keluar, *dipansut* = dikeluarkan, *ngemansut* / *mansut* = mengeluarkan

Pantang = tato, *Lawa pantang deguk nya* = bagus tato dilehernya

sesuatu yang dilarang {pantangan}

Pantap = potong

Pantik = dilobangi, *dipantik* = dilobang

Pantuk = paruh

Pantuk = paruh

Para = pelihara, *dipara* = dipelihara, *manuk para* = ayam peliharaan, *para engau manah* = pelihara dengan baik

Para' = Tempat menyimpan kayu api

Parai = meninggal/mati, *pemarai* = penyabab kematian

Parit = parit, *diparit* = diparit / dilibatkan, marit = membuat parit / melibatkan, *ngaga parit* = membuat parit, *dito anang diparit* = disini jangan dibuat parit, *aku anang diparit* = aku jangan dilibatkan

Pasang / masang = pasang / pampang, *pasang ba ujung* = dipasang di ujung, *ae pasang* = air banjir, *pasang besai* = banjir besar

Pasung = pasung / ikat, *dipasung* = dipegang / diikat

Pate = duri ikan

Pati = partai, denda/hukuman, *pati pembangkang* = partai oposisi, *pati nyawa* = denda ganti rugi nyawa manusia

Pating = Membilah ranting yang kecil

Patuk / keting = alat kelamin perempuan

Patung = lutut, *anak patung* = boneka

Patut = sepantasnya/pantas, *nda patut* = tidak pantas

Paung = bibit, benih

Paut = paut, *maut* = memaut, *dipaut* = dipaut, *ngemaut* = memaut

Peda = liat, *dipeda* = dilihat, *ngameda* = melihat

Pedara = sesajian, *ngaga pedara* = membuat sesajian

Pedeh = sakit, *dipedeh* = disakiti, *ngemedeh* = menyakiti, *pemedeh* = penyakit, *memedeh* = sakit

Pedilang / dilang = perapian

Pedua' = bagi/dibagi, *pedua' engau manah* = dibagi dengan baik/adil/rata

Pegai = pegang, *dipegai* = dipegang, *pemegai* = pemegang, *ngemegai* = memegang

Pegari = dapat dilihat, muncul atau menjelma

Pegila = besok

Pejalai = tujuan kedatangan, *nama pejalai kita* = apa tujuan kedatangan kalian

Pejam = pejam / meram / kondisi dimana mata dalam keadaan tertutup, *ngemejam ke mata* = menutup mata, *pejam kemata nuan* = tutup mata kamu, *kemaya ia mejam kemata* = kapan ia meninggal dunia

Pekat = sepakat, *dipekat* = disepakati, *bepekat* = bersepakat, *bepekat dulo kitai* = sepakat dulu kita

Pelaba = kira-kira / perkiraan, *dipelaba* = dikira

Pelandai = (poisi) nyanyian

Pelaya = sesuatu yang menjadi sebab pertengkaran

Pelente = pelintir, *dipelente* = dipelintir

Peloh = keringat, *bepeloh* = berkeringatan, *nrusan peloh* = bercucuran keringat

Pemadas = kebaikan

Pemagi = bagian / jatah

Pemait = terlalu pahit

Pemalo = alat untuk memukul / pemukul

Pemanah = terlalu baik / mempunyai sifat baik

Pemancal = terlalu nakal / kenakalan

Pemandai/penemu = keahlian

Pemangah = pemarah/galak

Pemangal = pengalas / alat untuk mengalas,

Pemansang = kemajuan jaman

Pemantik / semantik = korek gas

Pemarai = penyabab kematian

Pementas = suka menolong

Pemesai = pejabat

Pemesuk = terlalu bocor

Pemungau = terlalu pusing

Pemuput = pengipas

Penalam = berapa dalam / sedalam mana

Penamping = terlalu dekat / jarak (lihat damping)

Penanggul, penekul = halangan

Penangkal = penoreh

Penani = waktu bangun

Penatai = datang/tempat asal/asal, *ari ni penatai* = dari mana datang

Pendam = kuburan, *ba pendam* = dikuburan, *tisi pendam* = sisi kuburan

Pending = telinga, *dipending* = didengarkan, *mending / ngemending* = mendengarkan

Penembo' = hasil

Penemu = pengetahuan / ilmu

Penerua = mempunyai sifat boros

Pengaga' = pembuat (lihat gaga')

Pengajat = penari

Pengakal = orang yang biasa berbuat curang

Pengalah = dapat diperbuat / dilakukan

Pengamat = kebenaran

Pengambe = alat untuk mengambil

Pengambeh = terakhir

Pengante = tempat untuk menunggu

Penganyung = orang yang mengantar

Pengaroh = jimat

Pengawa = pekerjaan, *nadai pengawa* = tidak ada pekerjaan / tidak ada yang sakit

Pengayoh = dayung

Pengeje = menjijikan

Pengelae = tanda

Pengerindang = hiburan

Pengesu = peniup

Penetu = tempat istirahat

Pengidup menyana = penghidupan yang lebih baik

Pengingat = tanda pengingat

Pengirup = peminum

Peniau = keadaan seseorang/sifat seseorang

Penikup = penutup

Penoh = penuh, *dipenoh* = dipenuh, *pemenoh* = kepenuhan, *ngemehoh* = memenuhkan

Penunga = tujuan

Penusah = kesusahan / penderitaan, *nama penusah kita* = apa yang menjadi kesusahan kalian, *penusah ati* = kesusahan hati, ditingang penusah = ditimpa kesusahan

Penyabak = suka menangis

Penyabung = orang yang suka mengadu ayam

Penyalah = kesalahan

Penyampat = terlalu cepat

Penyampau = seberapa banyak / seberapa jauh,
penyampau uleh kita = seberapa banyak dapat kalian,
penyampau kin = seberapa jauh kesana

Penyampau = seberapa banyak, *penyampau uleh* = seberapa banyak yang diperoleh

Penyaoh = seberapa jauh

Penyatup = yang melawan

Penyat = pemotong,

Penyayau = penyayang

Penyekat = penyekat / sekat

Penyekut = terlalu sempit

Penyelum = terlalu hitam

Penyembi = tempat untuk menjemur

Penyempal = alat untuk menyempal

Penyepit = penjepit

Penyiga = terlalu liar,

Penyigat = penganteng

Penyigat = Perawakan tampan

Penyukat = pengukur

Penyurai = bagian depan ruai

Pepapanan = Hasil rampasan

Peranakan = peranakan / keturunan

Perangai = tingkah laku

Perao = perahu, *ba perao* = di perahu, *ngaga perao* = membuat perahu

Percun = petasan

Peredai = tempat jemuran, *redai* = jemur

Perencing = berkilat, konclong

Perjuk = lompat, *diperjuk* = dilompati, *merjuk* = melompat

Pesuk = bocor, *perao pesuk* = perahu bocor, *dipesuk* = dibocorkan, *mesuk* = membocorkan, *pemesuk* = terlalu bocor

Petang = gelap, *udah petang* = sudah gelap, *petang rumah kita* = gelap rumah kalian

Petara/Betara = Tuhan Yang Maha Esa

Pin = peniti

Pingai = piring

Pinta / minta = pinta / minta / proses meminta calon istri

Pirak = perak

Pirit = mengilas

Pisa' = bisul

Pisit = kerap kali, pada

Plakin = aspal

Pocong = botol obat

Praka / diperaka = dilangkahi, dilewati

Prunsut = alat mandi

Prute = dibersihkan {hewan / ikan }

Pua' = kain gendong, selimut

Puak = empulur kayu

Puang = kosong (tak ada isi)

Puar = mengikis (lebah)

Pucat = pucat

Pucau = Mentera, jampi (menolong orang sakit)

Puda = masih hijau, muda

Pudun = rambutan hutan

Pugar = cuci, gosok

Pugok = kayu tidak berdaun

Puh = tahan lama

Puk = kalah / habis uang karena kalah dalam berjudi

Pukang = tupai kecil

Pukat empelawa = jarring laba-laba

Pukung = lumur

Pulai = pulang, kembali

Pulang Gana = dewa besar pemilik bumi

Pumpong = kayu putus bagian ujung. Atau potong kepala (manusia)

Pun = pohon

Punah = punah

Punas = tidak ada yang tersisa/habis

Punas¹ = Tidak ada keturunan

Punas² = tidak ada sisa

Pundan = benci

Pune = kempunan

Punggu = bagian pohon yang telah mati tetapi masih diatas pohon / tersangkut dipohon lain

Punggur = ludes, tak ada sisa

Pungkang = kehabisan stok, tidak ada persedian lagi

Puntang = Muntang = memotong jalan, mintas

Pupoh = berlawan lama (adu kekuatan)

Pupok = mengerjakan dengan cara mencicil

Pupu = memunggut, mengumpulkan

Pupur = bedak, empuk atau rapuh

Pupus = habis, selesai

Puput = kipas, *muput* = mengipas / ngipas, *dipuput* = dikipas, *pemuput* = pengipas

Purih = keturunan

Purus = usap, gosok

Pusil = memulas, petik

Putik = punggut

Puting = bagian ujung,

Puyong = menglilingi, mengepung



Rope Life (a gift from Borneo)

Rope Life (Sebuah Hadiah dari Kalimantan)

R

Raba = mangga hutan

Raban = kumpulan, angkatan

Rabang = ompong

Rabat = bahasa halus dlm kegiatan ada yg meninggal

Rabau = parau, serak

Rabing = sebutan untuk buaya besar (puaka)

Rabun = Kabur pengelihatanya

Rabut = tercabut, lecut

Raga' = Keranjang Kecil

Ragai = cabang, *beragai* = bercabang / burung beragai

Ragai = ranting

Ragak = Ramah

Ragang / rangkang / reban = kayu yang telah tumbang

Ragum = kumis / janggot

Rait = tergores, *dirait* = digores, *pengerait* = penggores

Rajai = tegores

Ram = menekan (keadaan dlm air)

Ramban = pantun tradisional

Rambau = sebaya, satu angkatan

Rambing = gagang

Rami = ramai

Ramo = balok, *beramo* = membuat balok kayu, *beramo* = mencari kayu untuk bahan bangunan

Rampang = ampas, sisa

Rampas = rampas, *dirampas* = dirampas, *ngerampas* = merampas

Rampit = melibatkan / terlibat, *ngerampit* = melibatkan, *dirampit* = dilibatkan, *nege aku kena rampil* = nanti aku terliat, *anang ngerampit kami* = jangan melibatkan kami, *aku anang dirampit* = aku jangan dilibatkan

Rampo = timun

Randau = bicara, *dirandau* = dibicarakan, *berandau* / *ngerandau* = membicarakan

Rang = rahang

Rangka = pelit, *pengerangka* = terlalu pelit

Rangkai = kering, *dirangkai* = dikering, *ngerangkai* = mengeringkan

Rangkang = ranting mati

Rangkat = sama , baya

Rangkat = Sebaya

Ransi = tidak subur

Ransing = Bersedih hati

Ransum / tabas = tabas

Rantas = tembus, *dirembus* = ditembus, *ngerembus* = tembus

Rantau = bagian sungai menjulur lurus antara dua selukan

Rapar = lapar, *pergerapar* = perasaan lapar

Rapas = terlalu pendek, tidak sampai, tdk cukup

Rapat = berdempatan / berdekatan / sering, *rapat iya datai kito* = sering dia datang kesini

Rapia = tali plastik

Rapit = rapat

Rapoh = timbunan, tumpukan, Kuburan barang-barang untuk org mati bukan mayat

Rarah = gugur, *dirarah* = digugurkan, *ngerarah* = memanggil buah yang telah jatuh, *buah rarah* = buah yang jatuh, *mayoh daun rarah* = banyak daun yang gugur

Raran = tempat memanggang babi

Raras = anak kayu yang kecil

Rarat = hanyut

Rarat = Bergiser dari semula

Rarik = membelah, membedah

Raro = kulit kayu yang dipakai biar air aren ada alkoholnya

Rarung = kuburan lama yang relatif angker

Rasuk = pakai / kenakan, *dirasuk* = dipakai, *ngerasuk* = memakai

Ratai = buluh mati dan kering

Rauh = gaung, gema

Raung = katak besar beracun

Rawai = perak dipakai perempuan dipinggang.
Menimbak sekali kena dua sekaligus

Rawak = ada yang hilang

Rawan = perasaan takut

Rayok = barang yang melengkung

Reban = pokok yang telah ditebang dilahan ladang belum dibakar

Reboh = rawa, berlumpur

Rebut = sambar

Redai = jemur, *diredai* = dijemur

Redak = remuk, hancur

Redas = kebun, *beredas* = berkebun, *bekau redas* = bekas kebun

Rega = harga, *berega* = berharga, *nadai rega* = tidak ada harga

Regah = sangat besar

Regang = kayu salib, *Yesus parai di kayu regang* = Yesus meninggal disalib

Regas = rajin / cekatan, *ngeregas* / *pengeregas* = terlalu rajin, *regas amat nembiaik enya* = rajin benar anak itu.

Regau = mengganggu, mengacaukan

Rejat = bunyi injak kaki dengan hentakan

Rekung = leher, *kena ba rekung* = dipakai di leher

Remang = awan

Rembang = memijak rumput untuk memudahkan perjalanan

Rembia = hatu yang mendiami pokok tapang

Rembus = tembus, *dirembus* = ditembus, *ngerembus* / *perembus* = tembus,

- Rendam = rendam, *ngerendam* = merendam,
- Rengut = harum / wangi, *bau rengun* = wangi, *perengut* = pewangi
- Renjong = tinggi
- Rentap = amblas
- Rentap = Roboh
- Repa = tidak jelas pemandangan, semak belukar
- Repuk = lapuk, *kayo repuk* = kayu lapuk
- Repun = tempat kerja tukang pandai besi
- Reriga = katak, kodok
- Reta = harta, *reta sida mayoh enyau* = harta mereka banyak hilang, *reta tengkira* = harta benda
- Retai = rapuh
- Retak = kacang panjang
- Reti = arti / guna / faedah
- Retung = hangus tanpa sisa, *ambeh retung rumah* = habis terbakar rumah
- Riak = ombak kecil
- Rian = durian, *pun rian* = pohon durian, *buah rian* = buah durian, *Ige rian* = biji durian

Ribut = angin, beribut = banyak angin, *rebut kude* = angin rebut disertai halilintar, *ari rebut* = hari yang kurang bagus karena banyak angin

Ridang = koyak besar

Rimau = harimau

Rimbas / ngerimbas = meleset, *berimbas bau* = besentuhan bahu

Rinda = Kayu yg rindang

Rindang = terhibur, *pengerindang* = banyak hiburan

Rindas = bersentuhan

Rinding = memotong cabang tanaman

Rindu = berkeinginan besar, cinta, kasih

Ringat = marah

Rinsa = dalam keadaan kesulitan, kesusahan

Rintai = susun, derekan, sejajar

Rintas = terkoyak, terlepas

Riur = ludah, *diriur* = diludah, *ngeriur / mriur* = ngiler, *ae riur* = air liur, *riur buntak* = ludah belalang, *briur* = ngiler

Rua / buar = boros / tidak hemat / banyak pengeluaran, *ngerua* = mempunyai sifat boros

Ruap = buih

Ruas = ruas bambu

Ruding = alat musik tradisional

Ruit = Benda bercabang tajamnya terbalik (seperti terdapat pada anak panah)

Rum / bau rum = bau hangus

Rumah = rumah, *rumah panjai* = rumah panjang, *rumah sentugo* = rumah sendiri / rumah yang terpisah

Rumban = tergesa-gesa

Rumbau = tidak berbuah, tidak menghasilkan buah

Rumpang = membuka hutan baru untuk lahan ladang

Runding = pemikiran, *berunding* = bermusyawarah,

Rungan = buah papaya, *ige rungan* = biji pepaya

Rungo = murung

Runtuh = rebah, tumbang

Ruti = kue, *ruti luyum* = permen, *ruti guluk* = permen

Ruti guluk = permen

Rutus = cacing dalam tubuh baik hewan maupun manusia

S

Sa = awalan yang bermaksud satu

Sabak / nyabak = nangis, *disabak* = ditangisi, *penyabak* = suka menangis, *jae amat sabak iya* = jelek benar nangisnya, *leka sabak* = kata-kata pada saat nangis,

Sabak = nangis

Sabana = rintihan, keluh kesah

Sabang = pengeras (dukun atau manang)

Sabau = tawar, tidak mujarap (obat)

Sabung = sabung, *disabung* = sibung, nyabung = menyabung, penyabung = orang yang suka mengadu ayam

Sada = teriakan

Sadang = berharap, menunggu, menanti

Sadau = tingkat ke dua dari rumah yang digunakan untuk tidur / menyimpan barang-barang

Sadin = sarden

Sadung = membagi-bagikan

Sais = ukuran

Sak = saku baju / celana, *taroh alam sak tancut* = simpan dalam saku celana, *mayoh amat sak baju nuan* = banyak benar saku bajumu

Sakal / penyakal = pembangkang, pati pembangkang = partai oposisi,

Sakang = obat yang tidak bisa dilangkah

Salai = salai / ikan atau daging yang diasapkan

Salak = gonggongan anjing / sesuatu yang selalu diminta / diminati sampai diperoleh, *disalak* = digonggong, *nyalak* = menggonggong, *penyalak* = anjing pemburu, *Jae salak uduk* = jelek gonggongan anjing,

Sampau = periuk

Sampi = doa, *besampi* = berdoa, *disampi* = didoakan

Sampo' = diberi ajian, *nyampo* = memberi ajian

Sampuk = rayap

Sangkai = singgah, *penyangkai* = tempat persinggahan, *disangkai* = disinggah, *nyangkai* = menyinggah

Sangkoh = tombak (dipakai untuk berperang pada zaman dahulu)

Sangkung = jatah, *disangkung* = dijatahkan, *nyangkung* = menjatahkan

Sangkut = sangkut, *disangkut* = disangkut, *nyangkut* = tersangkut

Sapa = siapa

Sarak = cerai, *disarak* = dicerai, *nyarak* = menceraikan

Sari = hari ini, satu hari

Saro = salah sangka, *saro aku* = salah sangka / salah ambil aku, *nyaro* = menyerupai / berubah wujud, *nyaro nyadi manuk* = merubah wujud jadi ayam

Satup = lawan, *nyatup* = melawan, *penyatup* = yang melawan, *satup meh* = lawan saja, *de nyatup iya* = kamu melawanya

Saum = sahabat / bekerja sama

Saum = Patner/kerja sama

Saup = tolong, *disaup* = di tolong, *nyaup* = membantu / menolong, *besaup* = saling tolong-menolong, *saup meh sida* = tolonglah mereka, *aram nyaup sida* = ayo nolong mereka

Saut = sahut, *disaut* = disahut, *nyaut* = menyaut

Sayat = potong { binatang } / bunuh, *disayat* = dipotong, *nyayat* = memotong, *penyayat* = pemotong, *sayat manuk enya* = potong / bunuh ayam itu

Sayau = sayang, *disayau* = disayang, *penyayau* = penyayang

Sduai = kalian berdua, *sduai ka kini* = kalian dua mau kemana

Sebayan = dunia sesudah dunia ini (alam baka)

Sebelah = sembarang, *pejae di sebelah urang* =

Seberai = sebarang, *menyeberai* = menyeberang, *ba seberai jalai* = di seberang jalan, *iya menyeberai sungai* = dia menyeberangi sungai

Segala = bulat, *segala mua iya* = bulat wajahnya, *nda segala* = tidak benar

Seging = senggol, *diseging* = disenggol, *nyeging* = menyenggol, *beseging* = bersenggolan

Seilu-ilu =

Seilu-ilu = Galau/perasaan sedih

Sekat = sekat / sempit, *disekat* = disekat, *nyekat* = menyekat / membuat sekat, *penyekat* = penyekat / sekat

Sekeda = yang lain

Seko = sekam

Sekula = sekolah, *sekula engau manah* = sekolah dengan baik, *sekula dini* = sekolah dimana, *maya sekula* = pada masa sekolah

Sekumbang = selama / semenjak/pada saat

Sekut = sempit, *penyekut* = terlalu sempit

Selentang = sekitar

Semadi = apa boleh buat / kalau, *semadi nadai* = apa boleh buat yang lain tidak ada, *semadi aku nyaup nuan* = apa boleh buat aku yang menolong kamu

Semampai = selalu

Semat = necis

Semaya = berjanji/perjanjian, *semaya seidup semati* = berjanji sehidup semati, *disemaya* = dijanjikan

Semengat = roh

Sementing = tali pinggang

Semerap = bunyi jatuh { gedebug }

Semetak = bunyi ranting patah

Semina = hanya, saja, cuma

Sempada = semut rang-rang

Sempada = Semut rang-rang

Sempal = sempal, *disempal* = disempal, *penyempal* = alat untuk menyempal

Sempiang = bembersihkan pokok tanaman

Sempidan = burung (warna kemerahan)

Sempulang = tali tambat ayam

Semur = sembur, *disemur* = disembur, *nyemur* = nyembur

Senal / sripar = sandal

Senampun = bisul, luka yang bisa

Senapak = pada masa yang sama, pada masa itu

Senapang = senjata, *ige senapang angin* = peluru senapan angin

Senayau = tembus pandang, berbayang

Sendat = sempit

Sengak = sesak nafas karena kebanyakan makan

Sengapa / silah-silah = sembarang

Sengkalan = tempat memotong daging

Sengkang = aku yang dibuat melintang

Sengkaum = memasukan, menghitung

Sengkelan = darah ayam yang dijadikan tanda dan dioleskan di kening

Sengkenyang= tumbuhan yang digunakan dalam upacara pemujaan dewa padi

Sengkidang = mengangkat setinggi paras bahu dengan tangan dijulurkan

Sengkilung = dililitkan

Sengkutung = duduk melipatkan lutut kebadan

Seninjik = mujurlah, kebetulan

Senting = erat, ketat

Sentok = hingga, sampai

Senyeman = sunyi, sepi

Sepan = tempat mandi binatang hutan

Sepe = cicip, *disepe* = dicicipi, *nyepe* = mencicipi

Sepemerab = sebesar rangkulan orang dewasa

Sepepat = kunang-kenang

Sepit = jepit, *disepit* = dijepit, *nyepit* = menjepit, *penyepit* = penjepit

Seput = nafas, *beseput* = bernafas

Seradak = hulu sungai

Serak = lapis

Serakup = perkumpulan

Serarai = api yang merebak ke pinggir ladang

Serebana = keluhan

Serimbai / berimbai = berdekatan / disamping

Seruran = perasaan tidak enak bila ditinggalkan

Sesedan = menangis terisak-isak

Sibau = pohon rambutan

Sibur = menyebarkan

Sida = mereka

Siga = liar, *penyiga* = terlalu liar, *jelu siga* = binatang liar

Sigat = ganteng, *penyigat* = penganteng

Sige = satu / memang, *sige aja* = satu saja, *sige pia* = memang begitu

Sikar = pendekar, cepat

Silap = salah sangka

Silup = memperbaiki tikar, menambal

Simbing = miring

Simpak = pecah, *simpak gelas* = pecahan gelas

Simpe = lonjong

Singit = miring

Singkang = langkah, *singkang pandak* = langkah pandak,
salah singkang = salah langkah

Singkung = lengannya cacat, patah

Sino = kangen / rindu

Sintak = tarik

Sintir / tengau = senter

Sipak = sepak

Sirap = iris, potong

Sireh = daun sirih, *daun sireh* = daun sirih

Siro = mudah nangis/cengeng

Site = satu saja

Sium = cium

Spak = busi

Spida = sepeda

Srak = dilapis, *disrak* = dilapis

Sripar = sandal

Stik = kantong plastik,

Stukin = kaos kaki

Sua' = beri, *disua'* = diberi, *nyua'* = memberi

Suah = sering / kerap kali

Suai = mereka dua, kalian berdua

Suap = suap, *disuap* = disuap, *nyuap* = menyuap

Suar = barang yang dipakai untuk mengambil sesuatu / suar

Subung = sabung, keladi

Sudo = sendok, besudo = memakai sendok

Sukat = ukur, *disukat* = diukur, *nyukat* = mengukur,
penyukat = pengukur

Sukung = dukungan

Sulu ati = pacar

Suman = sembuuh

Sumbuk = anakan, tunas baru

Sungkit = cedok / diambil dengan menggunakan alat

Sungkit* = Celok/ diambil menggunakan alat

Sungkit** = Nama kain tenun Ikat

Sungkup = tempat menyimpan mayat

Sungkur = sungkur, *nyungkur taba rumah* = meratakan tempat untuk mendirikan rumah, *jane nyungkur* = babi yang sedang mengacak-acak tanah

Sunsang / tunsang = terbalik

Suntuk = suntuk

Surung = taruhan dalam sabung ayam / sorong

Suyak = koyak, *disuyak* = dikoyak

T

Taba = lokasi untuk mendirikan rumah

Tabak = dimasukan

Tabas = tabas

Tabe = salam, melepus

Tabin = demam, sakit, tidak sehat

Tabo = gulunan, *tabo ubung* = gulungan benang, *tabo wi* = gulungan rotan

Taboh = bunyi alat musik, *naboh* = membunyikan alat musik, *betaboh* = membunyikan alat musik

Tacoh = Riuh rendah/rebut

Tada = taji ayam

Tae = tai / kotoran

Tagang/nagang = tahan

Taja = biarpun

Taji = pisau yang dipasang di tadas ayam sabung

Takar = ukur / timbang, *nakat* = mengukur, *ditakar* = diukur, *penakar* = pengukur, *nakar nama* = menimbang apa, *penakar* = alat untuk menimbang

Tali = tali, *tali tansi* = tali pancing, *tali peredai* = tali jemuran, *tali tinja* = tali perangkat

Tama = masuk

Tamai = bendera, *ngitang tambai* = menggantung bendera

Tamang = memenggil dua orang atau lebih yang mempunyai persamaan nama

Tambah = tambah

Tampe = tampi

Tampik = menampi padi

Tampuk = pusar / pucuk, *udah tangal tampuk* = sudah tanggal pusar, *tampuk bungai* = pucuk bungan

Tampung = tambah, sambung

Tan = tahan , kuat

Tanak = memanaskan sayur, menghangatkan

Tancang = ikat, simpul

Tancut = celana

Tang = tetapi

Tangal = tanggal / terlepas

Tanggam = ikat

Tanggar = dimasak, *ditanggar* = dimasak, *nangar* = memasak

Tanggung = angkat, *ditanggung* = diangkat, *nanggung* = mengangkat

Tangi = caping

Tankal / nangkal = noreh, *ditankal* = ditoreh, *penangkal* = penoreh

Tangkan = diikuti dari belakang

Tangkir = dinding perahu, *ditangkir* = dibuat dinding perahu

Tangkup = tutup / istilah setuju yang biasa dipakai di kelang sabung ayam

Tanjah = mencurahkan air, menuang

Tapu / ketapu = topi

Taroh = simpan, *taroh aja* = simpan saja, *taruh alam ati* = simpan dalam ati, *taroh engau jimat* = simpan dengan baik

Tasak = dipanasi

Tasak = Sirami air panas

Tasal = kerdil

Tasik = laut

Tata = siram

Tatak = ukur

Tatuk = pertanyaan / perkataan yang diulang-ulang

Taun = tahun

Tawak = gong

Tawas = siang

Tawing = teman, kawan

Tayar = ban, *tayar klita* = ban mobil, *ban sirap* = ban serap

Tebah = bunyikan, *tebah tawak wai* = bunyikan gong itu kawan

Tebak = terluka karena terkena sesuatu

Tebar / nebar = tebar

Tebas = tebas

Tebelenang = Melotot matanya

Tebelian / Belian = kayu ulin / kayu tebelian

Tebiang = pinggir yang curam

Tebing = pinggir sungai

Tede = tadi

Tegalan = lahan huma

Tegap = kuat

Tegenung = sedang diam / termenung

Tego / nego = lepus / melepus

Tegoh = teguh

Teguk = Minum air sedikit

Tegulun = tato pada ujung jarai atau kaki

Tekaleh = terbalik, *dikaleh* = dibalik, *ngaleh* = membalik / berpihak pada lawan

Tekan = tekan

Tekat = bendung

Tekelap = hilang tiba-tiba

Tekinsit = bergeser

Tekung = cetok, *tekung kening de nege* = cetuk keingmu nanti,

Tekup = sarang sabun/tempat menyimpan sabun mandi

Tela/peda = lihat, *ditel*a = dilihat, *ngemeda* = melihat

Telan / nelan = telan / menelan

Telanjai = telanjang

Teleh = luka, *besai amat teleh de* = besar benar lukamu,
duko to neleh de = parang inikah yang melukaimu.

Teling-teling = berlubang terus sampai kesebelah

Telo = telur, *telo but* = telo busuk, *telo mato* = telur yang tidak jadi menetas, *telo mansau* = telur masak, *telo mata* = telur mentah, *kerupung telo* = cangkang telur

Temawai = mantan pacar

Tembawai = rumah yang sudah ditinggalkan

Tembawai = Bekas Tempat rumah yang sudah ditinggalkan

Tembo = tuntas / selesai

Temera = bergelimpangan

Tempalong = campakan, lemparkan

Tempias = tempias

Tempik = memipikan besi

Temu = diketemukan

Temuai = tamu

Temuda = tanah bekas ladang

Tengadah = tengkadah

Tengau = disenter

Tengkelan = lengket tulang, sisa makanan pada tengkorokan

Tenung = dilihat dengan menggunakan alat dukun

Tepas = sapu, *tepas uras enya* = sapu sampah itu, *ni penepas* = mana penyapu, *nepas uras* = nyapu sampah

Tepo = masukan, *nepo* = memasukkan, *ditepo* = dimasukan

Tepuruk = terperosok

Terabai = perisai, tameng

Terae = bersendawa

Terap / teterap = terpeleset

Terasa / asa = salah sangka, asa

Terasai / asai = terasa

Terebai = terebang

Terubah = selama / selama / semenjak / ketika

Tesak = sesak / jampat, *tesak seput aku meda perangai nuan* = sesak napas aku melihat tingkah lakumu, *aku perlu tesak utai enya* = aku perlu cepat arang itu

Tesat = sesat,

Tetak = potong { kayu / benda keras }, *penetak* = pemotong, *ditetak* = dipotong, *netak* = memotong

Tiap = hitung, *niap* = menghitung, *ditiap* = dihitung,
peniap = alat hitung

Tibak = diberi bekas dengan menggunakan parang

Tikai = tikar

Tikau = melimpari

Tike = panjat, *nike* = memanjat, *ditike* = dipanjat, *penite* = pemanjat

Tikung = bantal guling

Tikup = tutup, *ditikup* = ditutup, *nikup* = menutup,
penikup = penutup

Tilam = kasur

Timak = tembak, *nimak* = nembak, *betimak* = saling
menembak

Timpang = pincang

Tin = kaleng

Tincin = cincin

Tinduk = tidur, *ninduk* = menidurkan, *ditinduk* =
ditidurkan, *peninduk* = penidur / tempat tidur

Tinga = sisa makanan yang tertinggal di sela gigi

Tinga' = sisa makanan yang melekat di gigi

Tingang / ningang = timpa, *tingang aja* = ditimpa saja,
nama de ningang iya = mengapa kamu nimpanya,
ningang dan = menimpa dahan

Tinge = tinggi, *meninggi ke dire* = meninggikan diri, *nur tinge* = tempat tinggi, *ditinge* = ditinggikan

Tingkar = Dahan yang patah masih ada daun

Tinja = perangkap, *tinja wi* = perangkap rotan, *tinja manuk* = perangkap ayam

Tinting = genting, puncak bukit

Tinyau = tinjau, *nijau* = meninjau, *ditinjau* = ditinjau

Tipak = padanan

Tipan lipat, rapikan

Tisa = sisa

Tisik = disisik

Tisil = iris

Tisir / sugu = sisir, *nyugu* = menyisir, *disugu* = disisir,

Titeh = mengikuti { lihat niteh }, *dititeh* = diikuti, *niteh* = mengikuti, *betiteh* = saling mengikuti

Titi = kayu / sesuatu sebagai tempat penyeberangan

Tmakau = tembakau, *ae tmakau* = air tembakau,

Toke = touke / bos / orang kaya

Tuah = bertuah, *petuah* = kata-kata bertuah

Tuai = tua, *tuai kampung* = kepala kampung, *tuai rumah* = kepala rumah panjang

Tuang = tuang, isi, tumpahkan

Tuat = diarahkan / diacungkan, *nuat* = mengacungkan, *dituat* = diacungkan

Tubai = tuba, *ngali tubai* = menggali tanaman tuba, *malo tubai* = memukul akar tanaman tuba.

Tubo = rebung

Tucum = senyum

Tucung = puncak bukit

Tudoh = bocor, *atap tudoh* = atap bocor

Tudung = tutup, *penuding* = penutup, *ditudung* = ditutup

Tugal = tugal / tongkat untuk membuat lobang

Tugung = kumpul, *ditugung* = dikumpul,

Tujah = menginjak-injak

Tujo / najo = tabrak / ditabrak, *penujo* = penabrak,

Tuju = tujuan, *nadai tuju* = tidak ada manfaat / tujuan, *kini tuju kita* = kemana tujuan kalian, *nama tuju kita ngaga enya* = apa tujuan kalian melakukan itu,

Tukang kamoh = pandai besi, *ngamoh* = membuat peralatan dari besi seperti parang dan lain-lain

Tuko = lempar / bongkah, tuko kito wai = lemparkan ke sini, tuko garam = bongkahan garam, anang betuko = jangan saling lempar,

Tukul = palu

Tule = tuli, *penule* = orang tuli

Tulin = asli

Tulit = tiga hari kemudian

Tuman = ikan toman

Tunde = bermain, *betunde* = main-main, *nunde* = mempermainingan / memperolok

Tungam = rakus

Tungkal = kesalahan adat yang menyebkan kematian

Tungkam, tetungkam = tersungkur

Tungko/nungko = memisahkan bulir padi dari tangkainya

Tungkup = tengkurap / tutup, *tinduk tungkup* = tidur tengkurap, *ditungkup pingai* = dibalik piring

Tungkut = tidak dapat berjalan karena mengidap penyakit

Tungul = tunggul

Tunjan = berpijak

Tunsang = terbalik, *ditunsang* = dibalik, *nunsang* = membalik

Tunu = bakar, *nunu* = membakar, *ditunu* = dibakar

Tunyau = mengadun

Turun = pergi ke ladang

Tusah = susah, *tusah ati* = susah ati, *tusah mae iya* = susah membawanya, *de to nyusah ke aku aja* = kamu ini menyusahkan saja,

Tusu = susu, *nyusu* = memberi susu, *ditusu* = disusu

Tusuk = tusuk / susuk, *penusuk* = penusuk { alat nya },

Tusun = susun, *ditusun* = disusun, *nyusun* = menyusun

Tusur = longsor/luntur, *tanah tusur* = tanah longsor

Tusut / kusut = susut, ubung kusut = benang susut,
kusut = benang merah / runtut keturunan / kusut

U

Olak = Pusaran air

Uban = uban, *mayoh uban* = banyak uban

Ubat = obat, *Ubat pedeh pala* = obat sakit kepala, *manah ubat to* = manjur obat ini

Ubung = benang, *ubung jai* = benang jahit, *ubung celum* = benang warna hitam, *ubung burak* = benang putih, *ubung mansau* = benang merah.

Uco = Cucu, *uco manang* = cucu beliau / dukun

Ucu = cucu

Udah enya = selanjutnya

Udu = kuat, *anang udu* = jangan kuat, *mbe' udi ge* = lebih kuat lagi

Uduk = anjing, *pemakai uduk* = makanan anjing, *uduk kitai* = anjing kita, *uduk mangah* = anjing galak, *uduk ngasu* = uduk pemburu, *anak uduk* = anak anjing, *ino uduk* = induk anjing

Ujak = menanam, menancapkan

Ujan = hujan, *Ujan nyala* = hujan panas, *kena ujan* = kena hujan

Ujan nyala = hujan panas

Uji = coba, *uji tike pun sibau enya* = coba panjat pohon ramutan itu

Ujong = bagian terakhir

Ukai = bukan

Ukir = lukisan, *ukir sapa to* = lukisan siapa ini, *sapa ngukir de* = siapa yang menatomu, *ukir naga* = lukisan naga, *ngukir duko* = melukis parang, *panai amat de ngukir* = pandai benar kamu melukis, *pengukir* = pelukis

Ukum = hukum, *diukum* = diukum, *ngukum* = menghukum

Ulah = perangai yang menjengkelkan

Ulai = lecet

Ulam = makan sampai habis

Ulau = tidak dapat melihat dengan jelas

Uleh = bisa / dapat / mendapatkan, *uleh tama* = bisa masuk, *mayoh uleh kita* = banyak dapat kalian, *nama utai uleh* = apa yang didapat

Uling = perahu bergoyang

Ulu / diulu = ditemani (arti disesuaikan dengan kalimat)

Ulu = hulu / pegangan parang, *badas amat ulu duko to* = bagus benar pegangan parang ini, *jya diao di ulu* = dia tinggal di hulu

Ulun = orang suruhan/orang yang dipekerjakan tanpa mendapat gaji

Umai = ladang, *dini umai kita* = dimana ladang kalian, *umai sapa nya'* = ladang siapa itu

Umang = meskin, papa, yatim

Umbak = gelombang

Umbang = kulit (buah-buahan) sampah, kotoran

Umbas = cukup

Umpan = umpan / makanan / pakan, *ngumpan* = memberi makan (hewan), *umpan uduk* = makanan anjing, *umpan ase* = pakan yang terbuat dari nasi

Umpau = sebutan kera

Unai = udang

Undur = undur / menuju ke hilir, *ngundur perao* = membawa perau ke bagian hilir sungai

Unggal = panggilan untuk yang lebih tua

Ungkup = jatah / bagian, *ni ungkup aku* = mana bagian saya, *ngungkup ke ai ao* = menjatahkanya, *diungkup* = dijatah, *ngungkup* = menjatahkan

Unsai = siram, *unsai aja* = disiran aja, *anang ngunsai* = jangan nyiram, *ngunsai jalai* = menyiram jalan

Unsut = gosokan

Untut = elephantiasis, pembengkakan pada bagian tubuh

Unyur = merentang, *duduk unyur* = duduk dengan posisi kaki lurus ke depan

Upa = umbut

Urang bukai = orang lain

Uras = sampah

Urut = urut / pijit

Utai = barang / sesuatu, *nama utai enya* = barang apa itu, *nama hal* = ada apa

Utas = tali

Uting = sebutan untuk anak babi

Uyut = kain sarung digantung tempat menidurkan, membaringkan (Bayi)

W

Wai = kawan / sahabat

Wan = jaga, asuh

Wat / igat = ujang = nama panggilan kepada laki-laki muda terutama anak

Wi = rotan

Wung = air terjun, *pala wung* = puncak air terjun

Y

Ya = ya

Yang = semangat atau roh yang membantu dukun dalam pengobatan

Yu = ikan paus

DAFTAR PUSTAKA

Adat Iban 1993, Majelis Adat Istiadat Sarawak,
Malaysia.

ANTHONY RICHARDS, 1988 IBAN – ENGLISH
DICTIONRY, Penerbit Pajar Bakti Petaling Jaya

JIMMY , 2008 BELAJAR IBAN

Kamus Bahasa Iban- Malaysia 1989, Percetakan Dewan
Bahasa dan Putaka.

W.J.S POERWADARMINTA, 1985 KAMUS
BAHASA INDONESIA, Balai Pustaka Jakarta.



Kamus Bahasa

Dayak Iban-Indonesia

Oleh : **D.William**



Ilustrasi Gambar : **Erzane N E**



Copyright © 2013 by

Alberto Deo Prawira

Penerbit

WWW.BORNDEO.COM

(twitter : @deo90)

(email : aldeodeo@gmail.com)

Dapatkan juga T-Shirt Borndeo



Indahnya suara alami serangga di pagi hari kini
tergantikan dengan suara bisbingnya tenso dan alat
berat lainnya penumbang hutan kami.

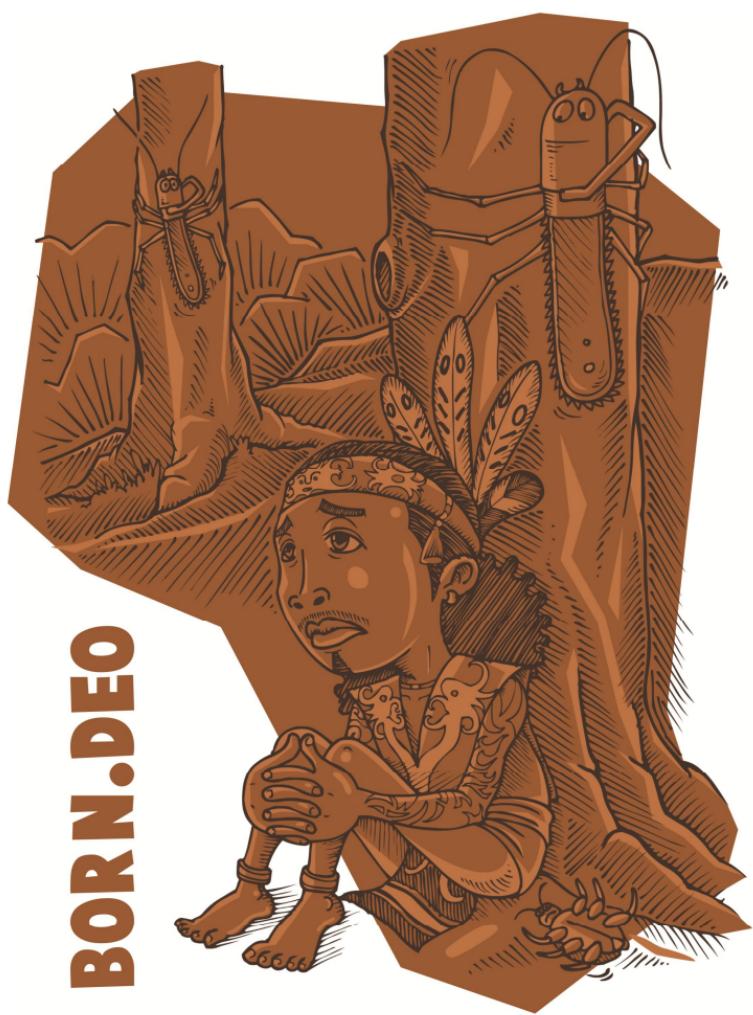
WWW.BORNDEO.COM

Untuk pemesanan T-Shirt atau Kamus Dayak
Iban-Indonesia kunjungi : www.borndeo.com

Twitter : @deo90

Email : aldeodeo@gmail.com

BORN.DEO



Indahnya suara alami serangga di pagi hari kini tergantikan dengan suara bisingnya tenso dan alat berat lainnya penumbang hutan kami.

T -Shirt by www.borndeo.com



Bahasa Dayak Iban banyak digunakan oleh masyarakat Iban yang ada di Indonesia maupun di Malaysia.

Kebanyakan masyarakat yang berada di Kapuas Hulu Propinsi Kalimantan Barat terutama yang ada di Jalan Lintas Utara menggunakan Bahasa Iban dalam kehidupan sehari-hari selain Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional.

Bahasa Iban banyak dipergunakan di 5 Kecamatan yaitu : Kecamatan Embaloh Hulu, Kec. Batang Lupar, Kec. Badau, Kec. Empanang dan Kecamatan Puring Kencana.

Salah satu kewajiban kita adalah melestarikan kasanah budaya kita. Dengan budaya kita bisa berbangga karena kita mempunyai identitas dalam pergaulan, maka lestarikanlah kebudayaan sebelum ia punah serta kita wajib menghormati orang lain walau berbeda baik bahasa maupun adat dengan kita sehingga tercipta keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Semoga berguna bagi kita semua, selamat belajar menggunakan Bahasa Iban dan semoga Bahasa Iban tetap terpelihara sepanjang zaman.